



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

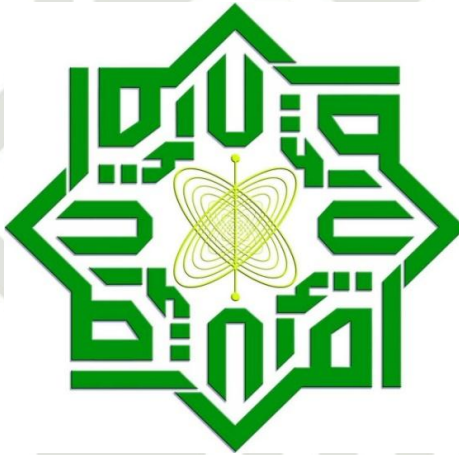
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH KOMPETENSI, INTEGRITAS, INDEPENDENSI,  
AKUNTABILITAS, DAN *DUE PROFESIONAL CARE* TERHADAP  
KUALITAS AUDIT**

**(Studi Empiris Pada Auditor Inspektorat Provinsi Riau)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Akuntansi (AK) Pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas  
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif  
Kasim Riau*



Oleh:

**NURUL AZMI DAULAY**  
**NIM. 12170323238**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**2026**

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Nurul Azmi Daulay  
NIM : 12170323238  
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
Program Studi : SI Akuntansi  
Judul : Pengaruh Kompetensi, Integritas, Independensi, Akuntabilitas, Due Profesional Care Terhadap Kualitas Audit ( Studi Empiris Pada Auditor Inspektorat Provinsi Riau)  
Tanggal Ujian : Senin 04 Mei 2026

DISETUJUI OLEH :

PEMBIMBING



Faiza Mukhlis, SE, M.Si, AK  
NIP. 19741108 200003 2 004

MENGETAHUI :



Dr. Desri Miftah, S.E., M.M.Ak  
NIP. 19740412 200604 2 002

UIN SUSKA RIAU

KETUA PROGRAM STUDI  
S1 AKUNTANSI



Hesty Wulandari, S.E., M.Sc., Ak  
NIP. 19821207 201101 2 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Nurul Azmi Daulay  
Nim : 12170323238  
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
Program Studi : SI Akuntansi  
Judul : Pengaruh Kompetensi, Integritas, Independensi, Akuntabilitas, Due Profesional Care Terhadap Kualitas Audit ( Studi Empiris Pada Auditor Inspektorat Provinsi Riau)  
Tanggal Ujian : Senin 04 Mei 2026

### TIM PENGUJI

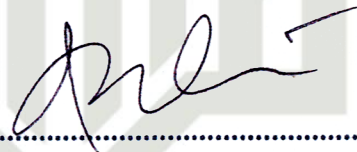
**Ketua**

**Dr. Dony Martias, S.E., M.M**  
NIP. 19760306 200710 1 004



**Penguji I**

**Andri Novius, S.E., M.Si., AK, CA**  
NIP. 19781125 200710 1 003



**Penguji II**

**Faiza Mukhlis, Se., M.Si, AK**  
NIP. 19741108 200003 2 004



**Sekretaris**

**Sonia Sischa Eka Putri, S.E., M.AK**  
NIP. 19940917 201903 2 024



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurul Azmi Daulay  
 NIM : 12170323238  
 Tempat/Tgl. Lahir : Ulu Aer, 22 September 2002  
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Prodi : Akuntansi S1

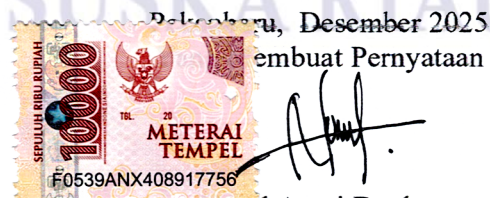
Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

Pengaruh Kompetensi, Integritas, Independensi, Akuntabilitas,  
 Dan Due Profesional Care Terhadap Kualitas Audit  
 (Studi Empiris pada Auditor Inspektorat Provinsi Riau)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya Jbuat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.



Nurul Azmi Daulay  
 NIM.12170323238

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

# PENGARUH KOMPETENSI, INTEGRITAS, INDEPENDENSI, AKUNTABILITAS, DAN *DUE PROFESIONAL CARE* TERHADAP KUALITAS AUDIT

(Studi Empiris Pada Auditor Inspektorat Provinsi Riau)

OLEH

NURUL AZMI DAULAY

12170323238

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi, integritas, independensi, akuntabilitas, dan *due professional care* terhadap kualitas audit pada auditor Inspektorat Provinsi Riau. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada seluruh auditor Inspektorat Provinsi Riau sebanyak 63 responden dengan teknik sampling jenuh. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi, integritas, independensi, akuntabilitas, dan *due professional care* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan, sikap profesional, serta tanggung jawab auditor dalam melaksanakan tugas pemeriksaan, maka semakin tinggi kualitas audit yang dihasilkan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Inspektorat Provinsi Riau dalam meningkatkan kualitas sumber daya auditor dan memperkuat sistem pengawasan internal.

**Kata kunci:** Kompetensi, Integritas, Independensi, Akuntabilitas, *Due Professional Care*, Kualitas Audit.



## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatu*

*Alhamdulillah robbil' alamin* segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, karena atas rahmat, karunia, serta hidayahnya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Kompetensi, Integritas, Independen, Akuntabilitas, Dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor Inspektorat Provinsi Riau)”** sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat dan salam selalu turunkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan umatnya yang setia hingga akhir zaman. Semoga doa dan salam selalu diberikan kepadanya, dan semoga kita mendapatkan syafaatnya pada Hari Kiamat. Aamiin.

Dalam menulis skripsi ini, penulis menghadapi berbagai rintangan dan tantangan. Namun, berkat kerja keras, optimisme, bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak, penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mempersembahkan karya ini untuk kedua orang tua tersayang dan tercinta Umak Sopiani Siregar dan Bapakku Dahrol Daulay. Karna Kasih sayang yang tak pernah berkurang, serta pengorbanan yang sering kali tidak terucap namun selalu terasa. Setiap langkah yang penulis tempuh hingga sampai pada titik ini tidak lepas dari kesabaran, ketekunan, dukungan dan doa yang tiada henti selalu menjadi sumber kekuatan dan inspirasi dalam hidup penulis. Kemudian kepada Kakaku tersayang Jamilah Daulay terima kasih banyak yang selalu hadir memberikan bantuan, dukungan,

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan perhatian dalam segala hal, terima kasih atas kesabaran, waktu, tenaga, serta nasehat yang tak pernah lelah diberikan, baik di saat penulis merasa kuat maupun ketika berada di titik terendah. Dan juga terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada abang Nanda Vernando Daulay dan adik Aspi royhan Daulay tercinta, yang senantiasa memberikan dukungan, doa, dan semangat tanpa henti. Terima kasih atas kebersamaan, perhatian, serta bantuan yang diberikan dalam berbagai bentuk, baik secara langsung maupun tidak langsung, selama proses penulis menyelesaikan karya ini. Terimakasih banyak untuk kalian telah menjadi sandaran terkuat dari kerasnya dunia, sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya hingga mendapatkan gelar Sarjana.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan karya ilmiah ini dimasa mendatang. Maka dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof.Dr.HJ. Leny Nofianti MS,SE,M.Si.Ak selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Desrir Miftah, SE, MM, AK selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Nurlasera, SE, M.Si Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Khairil Henry, SE, M.Si Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Mustiqowatil ummul, M.Si selaku Wakil dekan III Fakultas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

6. Ibu Hesty Wulandari, SE., M.Phil., M.Sc.,AK selaku ketua Jurusan S1 Akuntansi .Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

7. Ibu Zikri Aidilla Syarli, SE, M.AK selaku Sekretaris Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

8. Ibu Faiza Muklis, SE, M.SI,AK selaku Dosen pembimbing dan Skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan serta motivasi yang sangat berarti selama proses penyusunan skripsi ini. Bimbingan dan masukan dari bapak sangat membantu saya dalam menyelesaikan penelitian ini dengan baik dan tepat waktu. Semoga segala kebaikan dan ilmu yang telah diberikan mendapat balasan yang berlipat dari Allah.

9. Bapak Dr Nasrullah Djamil SE, M. Si, Ak, CA selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan dan dukungan selama masa studi saya. Dengan kesabaran dan perhatian bapa saya dapat menjalani proses akademik dengan lancar dan memperoleh motivasi untuk terus belajar.

10. Ibu/ Bapak Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah meluangkan waktu dan kesempatan untuk memberikan ilmu dan pengetahuan selama

menuntun ilmu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

11. Seluruh karyawan tata usaha Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Terimakasih banyak penulis sampaikan kepada seorang yang sangat berarti Ahmad Abdillah yang telah hadir dan menjadi bagian dari perjalanan penulis, terimakasih telah menemani, memberi semangat, doa, dan dukungan dalam setiap proses, baik suka maupun duka, hingga skripsi ini dapat selesai.
13. Terimakasih bnyak penulis sampaikan kepada seluruh keluarga tercinta Tobang, Ujing, Uwak, Bou dan Sepupu yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan, semangat dan perhatian tanpa henti bagi penulis dalam menghadapi setiap proses, tantangan, dan kesulitan selama penyusunan karya ini.
14. Kepada seluruh teman seperjuangan yakni Yasmini Harjani Rambe, Kholida Fitria, Pinta Sakinah Harahap, Dwi Nurlia Suciati yang selalu ada di setiap langkah, dan terima kasih telah kebersamai aku melalui tawa, lelah, dan membantu serta memotivasi hingga penyelesaian tugas akhir ini.
15. Dan seluruh pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan tugas akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih atas bantuan dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis.
16. Terakhir namun tidak kalah penting, saya ingin mengapresiasi diri saya sendiri. Terima kasih karena telah bertahan melalui masa-masa sulit,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena tetap melangkah maju meskipun segala sesuatu tidak berjalan sesuai rencana. Terima kasih karena tetap berkomitmen, bahkan ketika saya merasa bingung, lelah, atau kewalahan tetap menyelesaikan skripsi ini. Bukan hanya tentang menuntaskan sebuah tugas, tetapi juga tentang belajar, bertumbuh, serta memahami batas dan kekuatan diri saya sendiri. Saya telah menghadapi berbagai tantangan yang menguji dalam banyak hal, namun saya bersyukur karena tidak menyerah. Perjalanan ini mengajarkan saya bahwa proses membutuhkan waktu, dan tidak apa-apa untuk mengalami kesulitan selama saya terus melangkah maju.

Semoga semua bantuan, dukungan dan doa yang telah diberikan menjadi amal yang akan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dipihak yang membutuhkan.

*Wssalamualaikum Warahmatullahi wabarakatu*

Pekanbaru, 10 Februari 2026

Nurul Azmi Daulay

NIM 1217032323

UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Masalah .....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
2.1 Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ).....	13
2.2 Pandangan Islam.....	20
2.3 Penelitian Terdahulu.....	21
2.4 Kerangka Konseptual .....	24
2.5 Pengembangan Hipotesis.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	30
3.2 Metode .....	31
3.3 Jenis Data.....	32
3.4 Populasi dan sampel .....	32
3.5 Defenisi Operasional Variabel.....	34
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	39
3.7 Teknik Analisis Data .....	41
3.8 Uji Kualitas Data .....	42
3.9 Uji Asumsi Klasik .....	43
3.10 Analisis Regresi Linear Berganda .....	44
3.11 Uji Hipotesis .....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	46
4.2 Analisis Deskriptif Responden .....	46
4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	46
4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	47
4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	48
4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan .....	49
4.2.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja Sebagai Auditor .....	50
4.3 Analisis Statistik Deskriptif .....	51
4.3.1 Uji Validitas .....	53
4.3.2 Uji Reabilitas .....	55
4.4 Uji Asumsi Klasik .....	56
4.4.1 Uji Normalitas .....	56
4.4.2 Uji Multikolinieritas .....	57
4.4.3 Uji Heterokedasitas .....	58
4.5 Uji Regresi Linear Berganda .....	59
4.6 Uji Hipotesis .....	62
4.6.1 Uji T (Parsial) .....	62
4.6.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	64
4.7 Pembahasan .....	65
4.7.1 Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Audit .....	65
4.7.2 Pengaruh Integritas Terhadap Kualitas Audit .....	67
4.7.3 Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit .....	68
4.7.4 Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit .....	70
4.7.5 Pengaruh <i>Due Professional Care</i> terhadap Kualitas Audit .....	72
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>75</b>
5.1 Kesimpulan .....	75
5.2 Saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>84</b>

## DAFTAR TABEL

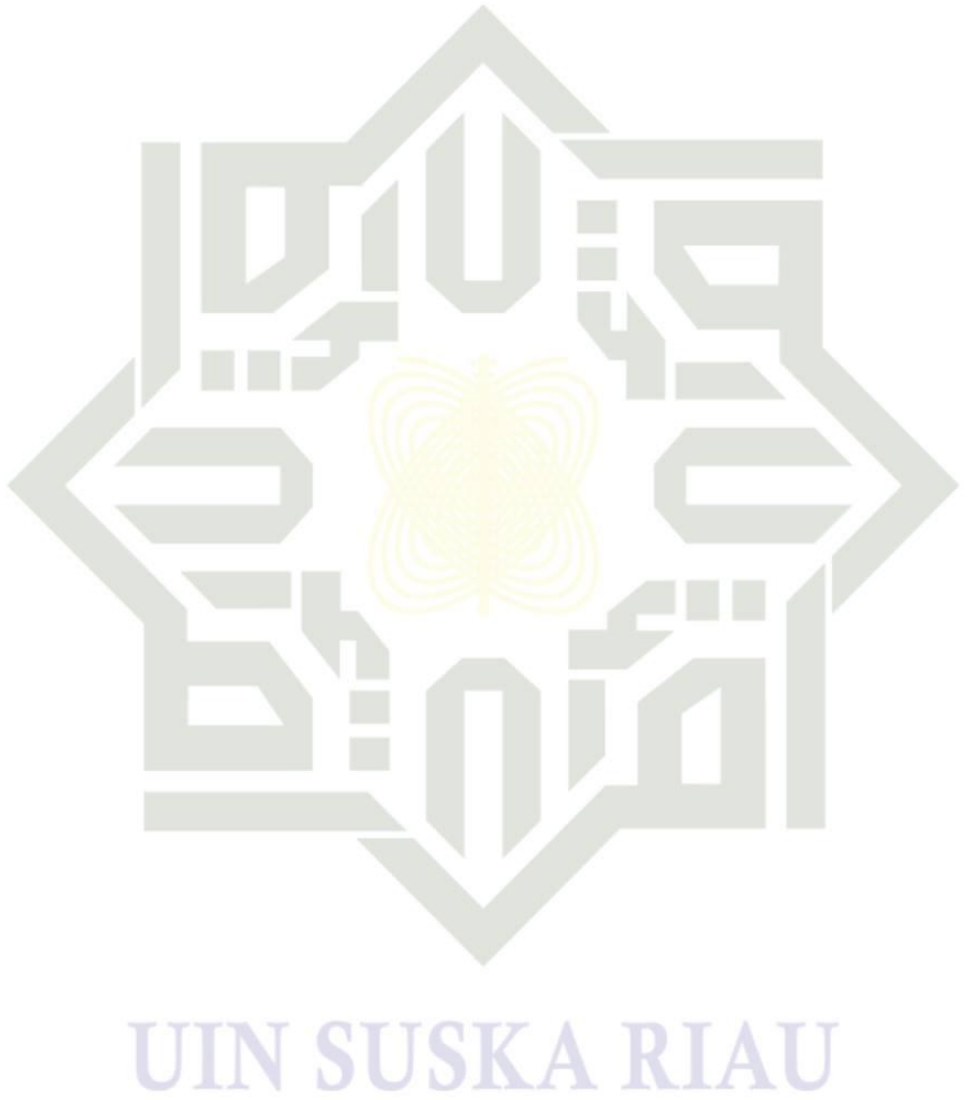
Tabel 2. 1	Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 3. 1	Sampel.....	32
Tabel 3. 2	Operasional Variabel .....	38
Tabel 3. 3	Instrumen Skala Likert .....	41
Tabel 4. 1	Sampel dan Tingkat Pengembalian .....	46
Tabel 4. 2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	46
Tabel 4. 3	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	47
Tabel 4. 4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	48
Tabel 4. 5	Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan .....	49
Tabel 4. 6	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	50
Tabel 4. 7	Analisis Statistik Deskriptif.....	52
Tabel 4. 8	Uji Validitas .....	54
Tabel 4. 9	Uji Reliabilitas.....	56
Tabel 4. 10	Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov.....	57
Tabel 4. 11	Uji Multikolinearitas.....	58
Tabel 4. 12	Uji Glejser .....	59
Tabel 4. 13	Uji Regresi Linear Berganda.....	60
Tabel 4. 14	Hasil Uji Statistik Parsial (Uji $-t$ ).....	63
Tabel 4. 15	Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan ( $R^2$ ) .....	65

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual .....	24
---------------------------------------	----



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Kualitas audit merupakan elemen krusial dalam memastikan akurasi serta keandalan laporan keuangan, khususnya di sektor publik yang merupakan dasar pelaksanaan tata kelola yang baik. Dalam era persaingan global ini peran auditor sangat dibutuhkan oleh perusahaan, karena perusahaan pada umumnya menginginkan agar penyusunan dan penyajian laporan keuangannya bertujuan umum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yaitu PSAK 1 tentang penyajian laporan keuangan (Renaldi & Mawardi, 2021).

Audit berkualitas tinggi sangat penting dalam sektor publik, terutama dalam lembaga pengawasan internal seperti inspektorat, untuk memastikan bahwa pengelolaan keuangan dan kinerja institusi pemerintah berjalan secara efektif, efisien, dan bebas dari korupsi. Namun demikian, sejumlah penelitian yang dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menunjukkan bahwa pengawasan internal inspektorat masih memiliki kelemahan, yang dapat meningkatkan risiko korupsi (Sipayung et al., 2024). Auditor mungkin tidak memiliki kemampuan teknis yang cukup, tidak konsisten dalam menjalankan audit, terlalu bergantung pada pihak internal (membuatnya tidak independen), dan lemahnya budaya akuntabilitas (Hari & Kusuma, 2024). Padahal, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 dan SPKN BPK RI No. 01 Tahun 2007, setiap auditor dituntut memiliki kompetensi memadai, independen secara sikap mental, menjunjung tinggi integritas, serta mampu mempertanggungjawabkan hasil audit secara profesional.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengingat betapa pentingnya menjaga kualitas laporan keuangan agar terciptanya kepercayaan publik terhadap keakuratan dan validitas laporan keuangan auditan yang diterbitkan oleh auditor, tentu sudah menjadi kewajiban bagi para akuntan publik menjaga dan meningkatkan kualitas auditnya (Mawardi, 2021). Audit yang berkualitas dapat memberikan keyakinan yang cukup mengenai kewajaran laporan keuangan, mendeteksi penyimpangan, serta memberikan saran perbaikan dalam pengelolaan organisasi. Salah satu instrumen penting untuk mewujudkan hal tersebut adalah melalui proses audit yang dilakukan oleh auditor, khususnya pada Inspektorat (Wulandari et al., 2023).

Menurut penelitian yang dikembangkan Ahmad et al., (2024) audit yang berkualitas tinggi diharapkan mampu mendeteksi lebih awal adanya potensi penyimpangan, serta memberikan rekomendasi strategis bagi perbaikan tata kelola dan pencegahan korupsi. Oleh karena itu, memahami faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit menjadi sangat penting untuk beberapa factor tertentu. Dalam konteks pemerintahan, peran auditor internal seperti Inspektorat menjadi semakin penting dalam mengawasi pelaksanaan anggaran dan mencegah terjadinya penyimpangan. Audit yang berkualitas akan memberikan opini dan temuan yang objektif serta dapat dipertanggungjawabkan, sehingga dapat membantu pengambilan keputusan yang tepat oleh para pemangku kepentingan (Sososutiksno, & Risakotta 2023).

Fenomena tersebut dapat dijelaskan melalui teori keagenan (*agency theory*) yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976). Teori ini menjelaskan bahwa terdapat hubungan kontraktual antara prinsipal (*principal*) sebagai pihak pemberi amanah, seperti masyarakat atau pemerintah, dengan agen

(agent) sebagai pihak yang menjalankan amanah, seperti aparat pengelola keuangan daerah. Dalam hubungan ini sering terjadi asimetri informasi, di mana agen memiliki informasi yang lebih banyak dibandingkan prinsipal, sehingga berpotensi menimbulkan konflik kepentingan (*agency problem*). Agen dapat bertindak tidak sesuai dengan kepentingan prinsipal, misalnya dengan melakukan penyimpangan atau manipulasi dalam pengelolaan keuangan. Hendrastuti, R., & Harahap, R. F. (2023).

Untuk mengurangi konflik tersebut, diperlukan mekanisme pengawasan yang efektif, salah satunya melalui audit. Auditor, khususnya auditor internal seperti Inspektorat, berperan sebagai pihak independen yang bertugas memastikan bahwa agen menjalankan amanah secara transparan dan akuntabel. Oleh karena itu, kualitas audit menjadi sangat penting dalam meminimalkan masalah keagenan serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap pengelolaan keuangan daerah (Moez, D. 2024).

Salah satu fenomena nyata yang mencerminkan lemahnya pengawasan audit adalah kasus dugaan korupsi dalam proyek pembangunan flyover Simpang Mall SKA di Pekanbaru, yang dibangun pada tahun 2018 menjadi sorotan publik dan mencerminkan tantangan serius dalam pengawasan proyek infrastruktur pemerintah. Proyek ini merupakan salah satu infrastruktur strategis dengan nilai kontrak mencapai Rp159,3 miliar, yang dikerjakan oleh konsorsium kontraktor nasional dan didanai oleh APBD Provinsi Riau. Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) telah menetapkan lima tersangka dalam kasus ini, termasuk seorang pejabat Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Provinsi Riau serta empat pihak swasta. Menurut perhitungan ahli konstruksi dari Institut Teknologi

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bandung (ITB), proyek tersebut berpotensi merugikan keuangan negara hingga Rp60,8 miliar. Penyimpangan dalam proyek ini diduga terjadi akibat perubahan desain tanpa persetujuan yang sah, penggunaan material yang tidak sesuai spesifikasi, serta lemahnya pengawasan internal (Suarariau.id, 2025).

Seiring dengan perkembangan terbaru hingga April–Mei 2026, kasus ini masih berada dalam tahap penyidikan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dan belum memperoleh putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap (inkrah). Dalam proses penyidikan tersebut, KPK telah menetapkan lima orang tersangka serta melakukan berbagai tindakan seperti pemeriksaan saksi, penggeledahan, penyitaan dokumen dan barang elektronik, serta pengecekan fisik konstruksi melalui uji pengeboran untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya pengurangan spesifikasi material. Selain itu, ditemukan pula indikasi permasalahan administratif seperti penyusunan Harga Perkiraan Sendiri (HPS) yang tidak didasarkan pada data yang valid, adanya dugaan pemalsuan dokumen dan tanda tangan, serta praktik subkontrak tanpa persetujuan resmi dengan nilai yang tidak wajar (RiauPos 2026).

Inspektorat memiliki peran strategis sebagai penjaga kualitas tata kelola keuangan daerah, dengan fungsi utama melakukan audit internal terhadap program dan kegiatan pemerintah. Namun dalam kasus Flyover SKA, indikasi lemahnya kualitas audit internal terlihat dari tidak terdeteksinya sejak dini penyimpangan anggaran, perubahan desain tanpa persetujuan sah, dan penggunaan material yang tidak sesuai spesifikasi (Mediasindo News, 2025; Suarariau.id, 2025). Kelemahan ini menunjukkan bahwa fungsi pengawasan Inspektorat belum berjalan optimal. Dalam konteks ini, variabel-variabel

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian seperti kompetensi, integritas, independensi, akuntabilitas, dan due professional care auditor menjadi sangat relevan untuk dibahas karena berpotensi menjadi akar dari rendahnya kualitas audit tersebut (Sipayung et al., 2024). Salah satu pihak yang seharusnya berperan besar dalam mencegah penyimpangan adalah Inspektorat sebagai aparat pengawasan intern pemerintah (APIP). Hal ini menunjukkan pentingnya peningkatan kualitas sumber daya auditor melalui penguatan aspek-aspek kompetensi, integritas, independensi, akuntabilitas, dan *due professional care* (Basri et al., 2022).

Fenomena ini menimbulkan pertanyaan besar mengenai kualitas audit yang dilakukan oleh auditor inspektorat. Seharusnya inspektorat berperan penting dalam mencegah penyimpangan melalui audit berkualitas tinggi. Namun, lemahnya fungsi pengawasan mengindikasikan bahwa kualitas audit yang dilakukan belum optimal. Jika auditor memiliki kompetensi tinggi, integritas yang kuat, mampu bersikap independen, menjalankan audit secara akuntabel, dan bersikap profesional maka potensi penyimpangan seperti dalam kasus ini bisa diminimalisir bahkan dicegah (Payapo et al., 2021).

Kegagalan dalam aspek-aspek tersebut tidak hanya berdampak pada kerugian finansial negara, tetapi juga merusak kepercayaan publik terhadap institusi pemerintah dan proses audit yang seharusnya menjamin akuntabilitas dan transparansi. Audit yang berkualitas dapat menjadi landasan dalam mengevaluasi efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran serta mendeteksi adanya penyimpangan. Oleh karena itu, memahami faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit menjadi sangat penting (Syahrani et al., 2023).

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi merupakan kombinasi menyeluruh antara pengetahuan teknis, keterampilan analitis, pengalaman profesional, serta pemahaman mendalam terhadap regulasi dan standar audit yang memungkinkan auditor untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses audit secara efektif serta menghasilkan temuan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan (Rahmawati dan Putra 2024). Auditor yang memiliki kompetensi tinggi akan lebih mampu mendeteksi kecurangan dan salah saji material dalam laporan keuangan serta menjadi penentu utama dalam menghasilkan audit berkualitas (Yaumi, 2021). Kompetensi yang memadai mampu memberikan rekomendasi yang tepat sasaran, yang tidak hanya memperbaiki kelemahan pengendalian internal, tetapi juga mencegah terulangnya penyimpangan di masa depan, sehingga kualitas audit yang dihasilkan lebih dapat diandalkan untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas tata kelola pemerintahan daerah (Prमितasari 2024).

Integritas menunjukkan konsistensi moral dan etika dalam melaksanakan audit secara jujur dan bertanggung jawab (Indah Fitriani 2024). Auditor yang berintegritas tinggi akan lebih sering menjalankan audit secara objektif dan tidak terpengaruh oleh tekanan dari pihak yang diperiksa, atau dari luar, dan tetapi menjalankan tugas sesuai dengan standar profesional yang berlaku menurut (Syah & Mayangsari, 2024). Dalam konteks pengawasan sektor publik, integritas yang tinggi juga tidak hanya memengaruhi akurasi temuan, tetapi juga menjadi faktor kunci dalam membangun kepercayaan publik terhadap hasil audit dan memastikan bahwa pengelolaan keuangan daerah berjalan transparan serta akuntabel (Cucu Eryasinta 2022).

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Independensi adalah kemampuan auditor untuk menjaga objektivitas penuh dalam seluruh proses audit, bebas dari pengaruh, tekanan, maupun kepentingan pihak internal atau eksternal yang dapat mengganggu penilaian profesionalnya, sehingga setiap kesimpulan yang diambil murni didasarkan pada bukti dan fakta yang ditemukan (Putri et al., 2025). Independensi memiliki peranan penting dalam menjaga kualitas audit, karena tanpa independensi auditor rentan untuk mengabaikan temuan atau menyembunyikan penyimpangan demi menjaga relasi dengan pihak yang diaudit. Auditor yang tidak independen akan kehilangan objektivitas dan berpotensi melemahkan fungsi pengawasan dan auditor yang independen akan memprioritaskan integritas dan kebenaran hasil pemeriksaan dibandingkan mempertahankan hubungan baik dengan pihak yang diaudit (Liston- Heyes & Juillet, 2024).

Akuntabilitas adalah kemampuan dan komitmen auditor untuk bertanggungjawabkan seluruh proses dan hasil pemeriksaan secara profesional, transparan, dan sesuai dengan standar audit yang berlaku, baik kepada atasan, entitas yang diaudit, maupun kepada publik sebagai penerima manfaat akhir laporan audit. Auditor dengan tingkat akuntabilitas tinggi cenderung memiliki ketelitian lebih besar dalam mengidentifikasi risiko dan kesalahan, serta lebih konsisten dalam mendokumentasikan bukti audit yang relevan, hal ini berkontribusi langsung pada peningkatan kualitas audit, karena laporan yang dihasilkan tidak hanya akurat dan relevan, tetapi juga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan yang tepat oleh pemangku kepentingan (Basri et al., 2022). Akuntabilitas auditor menjadi sangat penting karena berkaitan langsung dengan penggunaan dana publik dan keberhasilan tata kelola

pemerintahan yang transparan serta bebas dari penyimpangan (Iwandoko et al., 2024).

*Due professional care* merupakan sikap kehati-hatian professional yang mencakup ketelitian, kecermatan, dan kepatuhan terhadap standar audit di mana auditor dituntut agar melaksanakan pemeriksaan dengan kecermatan layaknya auditor profesional pada umumnya, termasuk dalam mengevaluasi bukti audit, mempertimbangkan risiko salah saji material, serta menyusun kesimpulan secara objektif dan hati-hati. *Due professional care* mencerminkan bahwa auditor yang lebih teliti dan berhati-hati mampu menghasilkan laporan audit dengan akurasi dan keandalan yang lebih tinggi. Auditor yang menerapkan *due professional care* secara konsisten mampu menghasilkan laporan audit dengan tingkat akurasi lebih tinggi dan temuan yang lebih komprehensif, meskipun menghadapi tekanan waktu atau kompleksitas pekerjaan yang tinggi (Astuty et al., 2022).

Objek penelitian dalam studi ini adalah auditor di lingkungan Inspektorat Provinsi Riau karena lembaga ini memiliki peranan penting sebagai Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) yang bertanggung jawab langsung dalam melakukan pengawasan dan pemeriksaan terhadap pengelolaan keuangan daerah guna memastikan terciptanya tata kelola pemerintahan yang transparan, akuntabel, dan bebas dari praktik-praktik korupsi. Bertanggung jawab langsung dalam mengawasi, mengevaluasi, dan memastikan bahwa seluruh pelaksanaan anggaran dan program kegiatan pemerintah daerah berjalan secara professional, efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Eviyanti, Mas'ud, Hakim, dan Kasum (2023) mengenai pengaruh kompetensi, independensi, dan integritas

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap kualitas audit direplikasi dalam penelitian ini, tetapi dengan menambahkan variabel akuntabilitas dan *due professional care* yang secara khusus sangat penting dalam lingkungan auditor Inspektorat Provinsi Riau. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menguji ulang variabel yang sama, tetapi juga memperluas cakupan variabel sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih lengkap. Menurut penelitian yang dilakukan Rahman dan Nurmayanti (2022) juga membahas *due professional care* dan integritas terhadap kualitas audit juga menjadi salah satu acuan yang direplikasi, tetapi penelitian ini tidak berhenti pada dua variabel tersebut. Penelitian ini menambahkan variabel kompetensi, independensi, dan akuntabilitas agar mampu menggambarkan secara lebih komprehensif faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kualitas audit, khususnya di sektor publik. Selanjutnya penelitian Marsista, Merawati, dan Yuliasuti (2021) yang meneliti kompetensi, independensi, akuntabilitas, kompleksitas tugas, dan audit tenure terhadap kualitas audit juga menjadi referensi penting. Penelitian ini mereplikasi variabel kompetensi, independensi, dan akuntabilitas, namun menghilangkan variabel eksternal seperti kompleksitas tugas dan audit tenure, karena penelitian ini lebih menekankan pada aspek internal auditor.

Penelitian yang dilakukan oleh Fakhri Ahmadi et al (2022), lebih bersifat umum dan dilakukan di lingkungan auditor Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) secara luas tanpa mengaitkan langsung dengan kasus konkret. Menurut Sipayung et al. (2024), salah satu penyebab utama lemahnya pengawasan di Inspektorat adalah rendahnya kualitas audit yang dilakukan oleh auditor, yang disebabkan oleh kurangnya kompetensi teknis, lemahnya sikap independen, serta kurangnya integritas dan akuntabilitas dalam pelaksanaan audit. Perbedaan utama

penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada kombinasi variabel yang lebih lengkap, yaitu kompetensi, integritas, independensi, akuntabilitas, dan *due professional care*, serta fokus pada auditor Inspektorat Provinsi Riau yang memiliki peran strategis dalam pengawasan keuangan daerah. Selain itu, penelitian ini juga berbeda karena mengaitkan fenomena empiris, seperti kasus penyimpangan proyek infrastruktur di Pekanbaru, sehingga memberikan kontribusi orisinal dalam menjelaskan pentingnya peningkatan kualitas audit pada sektor publik. Hal ini menjadikan penelitian ini bukan hanya replikasi, melainkan juga pengembangan dari penelitian terdahulu dengan lingkup analisis yang lebih luas dan relevan terhadap konteks aktual.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi, Integritas, Independensi, Akuntabilitas Dan *Due Profesional Care* Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Audit Inspektorat Provinsi Riau)”**.

### 1. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang penelitian ini merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh kompetensi auditor Inspektorat Provinsi Riau terhadap kualitas audit?
2. Bagaimana pengaruh integritas auditor Inspektorat Provinsi Riau terhadap kualitas audit?
3. Bagaimana pengaruh independensi auditor Inspektorat Provinsi Riau terhadap kualitas audit?

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bagaimana pengaruh akuntabilitas auditor Inspektorat Provinsi Riau terhadap kualitas audit?
5. Bagaimana pengaruh *due professional care* auditor Inspektorat Provinsi Riau terhadap kualitas audit.

### 1.3 Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kompetensi terhadap kualitas audit?
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh integritas terhadap kualitas audit ?
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit?
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas audit?
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *due professional care* terhadap kualitas audit?

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1. Bagi Akademisi dan Peneliti

Penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman sebagai sarana untuk memberikan bukti empiris tentang Pengaruh Kompetensi, Integritas, Independensi, Akuntabilitas dan *Due Profesional Care* Terhadap Kualitas Audit. Kemudian penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi dalam menambah pengetahuan dibidang akuntansi keprilakuan dan auditing sehingga dapat menjadi acuan penelitian selanjutnya.

## 2. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan yang akan menjadi dasar untuk menyumbangkan pikiran dan saran-saran yang dapat membantu pihak pemerintah daerah terutama dalam menjalankan proses pemeriksaan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi oleh pimpinan Inspektorat, Pemerintah Provinsi Riau, maupun instansi pengawasan eksternal, dalam menyusun strategi peningkatan kinerja auditor, penguatan sistem audit internal, serta penegakan nilai-nilai profesionalisme, integritas, dan tanggung jawab publik dalam pelaksanaan audit sektor publik.

## 3. Bagi Auditor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada auditor tentang Pengaruh kompetensi, integritas, independensi, akuntabilitas, dan *due profesional care* Terhadap Kualitas Audit.

## 4. Bagi Pihak Lainnya

Diharapkan dapat berguna sebagai masukan dari dokumen-dokumen untuk melengkapi sarana yang dibutuhkan dalam penyediaan bahan studi bagi pihak-pihak yang mungkin membutuhkan.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan (*Agency Theory*) dikembangkan oleh Jensen dan Meckling (1976) dan menyatakan bahwa dalam suatu organisasi terjadi hubungan kontraktual antara prinsipal (pihak pemberi tugas, seperti pemerintah atau publik) dan agen (pihak yang menerima tugas, seperti manajer atau auditor internal) (Jensen, M. C., & Meckling, W. H. 1976).

Teori keagenan juga menjelaskan hubungan antara prinsipal (pemilik) dan agen (manajer), di mana agen bertanggung jawab mengelola perusahaan atas nama principal, Konflik kepentingan muncul karena agen cenderung bertindak sesuai kepentingan pribadi, yang dapat merugikan principal. Konflik ini dikenal sebagai *agency problem*, yang berpotensi menurunkan integritas laporan keuangan. (Hendrastuti et al., 2023). Teori keagenan sangat relevan dalam menjelaskan pentingnya kualitas audit, terutama di sektor publik. Menekankan bahwa auditor internal seperti Inspektorat, berperan sebagai alat monitoring untuk menjaga agar agen tidak menyalahgunakan wewenang yang diberikan oleh principal (Kasmir et al ., 2021). Dalam konteks inspektorat, auditor bertindak sebagai agen publik yang bertanggung jawab memberikan keyakinan bahwa sumber daya negara dikelola secara efisien, efektif, dan bebas dari penyimpangan. Namun, karena adanya asimetri informasi dan potensi konflik kepentingan antara aparat pengelola keuangan (agen) dan masyarakat/pemerintah (prinsipal), maka peran auditor internal Inspektorat menjadi sangat penting untuk menjamin akuntabilitas dan transparansi (Mangopa et al., 2024).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hubungan antara teori keagenan (*agency theory*) dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian ini akan meneliti kualitas audit yang dihasilkan oleh seluruh auditor yang bekerja di Inspektorat Provinsi Riau. Sebagaimana yang diuraikan di atas, auditor sebagai pihak ketiga yang menjadi perantara antara agent dan principal harus bertindak independen dalam menjalankan tugasnya agar menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas (Irdana, L. N., & Novius, A 2025).

### 1.1 Kualitas Audit

Kualitas audit tidak hanya ditentukan oleh regulasi institusional, tetapi juga oleh insentif pasar seperti tanggung jawab hukum, reputasi, dan risiko lisensi profesional (Colette & Lukman, 2024). Audit yang dilaksanakan auditor dikatakan berkualitas baik jika memenuhi ketentuan atau standar pengauditan. Kualitas audit adalah kemungkinan di mana auditor akan menemukan dan melaporkan salah saji material dalam laporan keuangan klien (Eviyanti et al., 2023).

Kualitas audit merupakan tingkat keyakinan yang diberikan oleh auditor bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kesalahan maupun kecurangan, serta dilakukan sesuai dengan standar auditing yang berlaku. Kualitas audit juga mencerminkan kemampuan auditor dalam mendeteksi dan melaporkan kesalahan atau penyimpangan yang ditemukan selama proses audit (Fakhri Ahmadi et al., 2022).

Pelaksanaan audit yang dilakukan sesuai standar akuntansi dan standar audit yang telah ditetapkan sehingga auditor mampu mengungkapkan dan melaporkan apabila terjadi pelanggaran yang dilakukan klien (Basri et al.,

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2022). Kemungkinan (*probability*) auditor dalam mengaudit laporan keuangan klien menemukan adanya pelanggaran dalam sistem akuntansinya dan melaporkan pelanggaran tersebut ke dalam laporan keuangan audit, dengan berpedoman pada standar audit serta kode etik akuntan public (Entis et al., 2023). Seorang auditor harus bisa meningkatkan potensi diri dan tanggung jawab auditor, serta memperhatikan secara detail beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Ikatan Akuntansi Indonesia menyatakan bahwa audit yang dilakukan oleh auditor dikatakan berkualitas apabila memenuhi standar pengendalian mutu dan standar auditing (Andriani et al., 2021.).

## 2. Kompetensi

Kompetensi merupakan kemampuan auditor yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam melakukan audit secara profesional dan sesuai standar audit. Auditor yang kompeten lebih mampu mendeteksi salah saji material serta memberikan laporan audit yang akurat dan dapat dipercaya (Eviyanti et al., 2023). Kompetensi audit juga merupakan syarat penting yang harus dimiliki auditor agar mampu menjalankan fungsi pengawasan dengan efektif dan objektif. Kompetensi kemampuan teknis dan pengetahuan auditor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa auditor yang kompeten mampu menghasilkan audit yang lebih baik dan akurat (Prमितasari, 2024).

Kompetensi auditor berperan penting dalam menentukan kualitas audit, karena auditor yang kompeten akan mampu merencanakan audit secara menyeluruh, mengevaluasi bukti audit dengan tepat, dan memberikan opini audit yang andal. Dalam lingkungan instansi pemerintah seperti Inspektorat,

kompetensi juga mencakup pemahaman terhadap regulasi pemerintahan dan sistem pengawasan internal sektor publik ( Sutisna et al., 2023). Artinya auditor dapat menemukan penyimpangan yang terjadi apabila ia mempunyai banyak pengetahuan di bidang auditing dan akuntansi sehingga dengan kompetensi yang tinggi dapat meningkatkan kinerjanya Menurut( Pramita et al., 2020).

### 3. Integritas

Salah satu prinsip moral yang paling penting saat bekerja sebagai auditor adalah integritas. Integritas auditor merupakan sikap jujur, berani, objektif, dan konsisten dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan prinsip etika profesi. Auditor yang memiliki integritas tinggi tidak akan terpengaruh oleh tekanan eksternal, kepentingan pribadi, atau iming-iming yang dapat memengaruhi independensinya dalam memberikan opini audit (Frivaldo et al., 2024 ).

Integritas auditor memiliki peran penting dalam menentukan kualitas audit yang dihasilkan. Auditor dengan integritas tinggi cenderung menghasilkan audit yang lebih berkualitas karena mereka berkomitmen pada prinsip-prinsip etika dan profesionalisme. Mereka akan bertindak sesuai dengan standar etika profesi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tanpa dipengaruhi oleh tekanan dari pihak manapun (Sutio & Selong ). Integritas juga merupakan fondasi dari kepercayaan publik terhadap profesi audit. Tanpa integritas, kualitas audit akan terancam dan dapat menyebabkan kerugian bagi berbagai pihak yang berkepentingan (Cucu Elyasinta 2022).

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Independensi

Independensi merupakan salah satu prinsip utama dalam audit yang menjamin bahwa auditor dapat memberikan opini secara objektif dan tidak memihak. Independensi berarti auditor bebas dari pengaruh internal maupun eksternal yang dapat memengaruhi pertimbangan profesionalnya (Basri et al., 2022). Auditor yang independen mampu mengungkapkan temuan audit secara jujur dan menyampaikan rekomendasi tanpa tekanan atau intervensi. Kurangnya independensi akan mengurangi kredibilitas hasil audit dan dapat menyebabkan informasi yang disajikan tidak mencerminkan kondisi sebenarnya, sehingga menurunkan kualitas audit (Eviyanti et al., 2023).

Dilingkungan Inspektorat (Aparat Pengawasan Intern Pemerintah/APIP), independensi sangat penting karena auditor seringkali berada dalam satu struktur organisasi dengan objek auditnya. Independensi menjadi faktor penting karena auditor internal sering berada dalam struktur pemerintahan yang bisa menimbulkan konflik kepentingan (Putri et al., 2025). Auditor tidak dapat memberikan pendapat obyektif jika tidak independen. Walaupun auditor mempunyai kemampuan teknis yang memadai namun masyarakat tidak akan percaya jika tidak independen, semakin independen seorang auditor maka akan semakin berkualitas hasil auditnya (Colette & Lukman, 2024).

#### 5. Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan prinsip dasar dalam tata kelola yang baik (*good governance*), dan dalam konteks audit, akuntabilitas merujuk pada tanggung jawab auditor dalam melaksanakan tugas secara transparan, jujur,

##### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan sesuai dengan peraturan serta standar audit yang berlaku. Akuntabilitas juga mencakup pertanggungjawaban auditor kepada atasan, publik, atau entitas pengawas atas keputusan dan hasil audit yang dihasilkan (Hilman & Laekkeng, 2021).

Akuntabilitas merupakan bentuk kewajiban moral dan hukum untuk menunjukkan bahwa sumber daya publik telah digunakan secara sah, efisien, dan efektif. Dalam lingkup Inspektorat—sebagai Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP), akuntabilitas sangat penting, karena menyangkut kepercayaan publik terhadap kualitas tata kelola pemerintah daerah (Marsista et al., 2021). Akuntabilitas mencerminkan sejauh mana auditor memiliki komitmen untuk bertanggung jawab atas setiap proses dan hasil kerja audit. Seorang auditor yang akuntabel tidak hanya melaksanakan tugas secara teknis, tetapi juga menjamin bahwa audit dilakukan dengan integritas, objektivitas, dan kepatuhan terhadap standar profesional (Sangadah, 2022). Secara keseluruhan, akuntabilitas bukan hanya sekadar kewajiban formal, tetapi juga indikator utama, auditor yang memiliki akuntabilitas tinggi akan lebih berani menyampaikan temuan secara jujur, (Sutisna et al., 2023).

#### 6 *Due Professional Care*

*Due professional care* dijelaskan sebagai sikap kecermatan, ketelitian, serta kehati-hatian (prudent) yang wajib dimiliki dan diterapkan oleh seorang auditor ketika melaksanakan tugas pemeriksaan agar proses audit dapat berjalan sesuai standar profesionalisme dan menghasilkan laporan yang andal. Auditor dituntut untuk menggunakan kemampuan profesionalnya secara maksimal dengan melaksanakan review kritis pada setiap tahapan supervisi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hingga dituangkan dalam Naskah Hasil Pemeriksaan (NHP) sebelum diterbitkan menjadi Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP). Dalam Pernyataan Standar Auditing (PSA) No. 4 yang tertuang dalam SPAP (2001), *due professional care* menuntut auditor untuk selalu menerapkan skeptisisme profesional, yaitu sikap berpikir kritis, mempertanyakan, serta mengevaluasi secara mendalam setiap bukti audit yang diperoleh (Hidayat et al., 2024).

Penerapan *due professional care* mencakup tanggung jawab auditor dalam melaksanakan prosedur audit secara kritis dan seksama, mulai dari tahap perencanaan, pengumpulan bukti, hingga penyusunan laporan akhir, karena tanpa adanya sikap kehati-hatian dan ketelitian tersebut, auditor berpotensi melewatkan salah saji material yang dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan. Dengan demikian, *due professional care* bukan hanya menjadi indikator penting dari profesionalisme auditor, tetapi juga faktor yang dapat meningkatkan kualitas audit melalui penyajian informasi yang lebih akurat, transparan, dan dapat dipercaya oleh para pemangku kepentingan (Rahayu & Armereo, 2022).

Temuan penelitian tersebut menegaskan bahwa penerapan *due professional care* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, sebab semakin tinggi tingkat kehati-hatian profesional auditor, maka semakin besar pula kemungkinan audit menghasilkan laporan yang andal, relevan, serta dipercaya oleh pengguna laporan keuangan (Wahyuni et al., 2024).

## 2.2 Pandangan Islam

Dalam Al-Qur'an telah disampaikan tentang sikap yang hendaknya dilakukan dan dilarang untuk dilakukan oleh berbagai bidang profesi termasuk profesi sebagai Auditor. Berdasarkan ayat Al-Qur'an dan As Sunnah menjelaskan bahwa bagi setiap muslim diwajibkan bagi mereka untuk mengungkapkan suatu kebenaran yang mereka ketahui. Sehingga tidak menyebabkan kerugian pada orang lain atau sekelompok orang. Sebagai Auditor penjelasan ayat Al-Qur'an dan As Sunnah berikut dapat dijadikan sebagai landasan untuk selalu menghasilkan laporan audit yang baik dan berkualitas.

### 1. Surat An-Nisa Ayat 58

نِعْمًا اللَّهُ إِنَّ بِالْعَدْلِ تَحْكُمُوا أَنْ النَّاسِ بَيْنَ حَكْمَتِهِمْ وَإِذَا أَهْلَهَا إِلَى الْأَمَانَاتِ تَوَدُّوا أَنْ يَأْمُرُكُمْ اللَّهُ إِنَّ  
بَصِيرًا سَمِيعًا كَانَ اللَّهُ إِنَّ بِهِ يَعِظُكُمْ

Artinya: " Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat."

Surat diatas menjelaskan tentang mengandung perintah yang sangat kuat dari Allah SWT kepada seluruh manusia, khususnya kepada orang-orang yang diberi tanggung jawab dan amanah. Menurut Hafizh & Ningsih (2023) dalam kajian tafsir tematiknya, ayat ini menegaskan pentingnya menjalankan tanggung jawab publik secara adil dan profesional, serta menunaikan tugas sesuai dengan prinsip kejujuran dan transparansi. Ketika seorang auditor diberikan amanah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengawasi keuangan daerah, ia berkewajiban menunaikannya secara objektif, tidak memihak, dan menyampaikan temuan apa adanya berdasarkan bukti. Kegagalan dalam menjalankan amanah inilah yang seringkali menjadi akar dari kasus korupsi dan penyimpangan anggaran seperti yang tergambar dalam kasus proyek Flyover SKA Pekanbaru.

Menurut Rohmah dan Az zahra (2024), ayat ini juga merupakan seruan universal agar semua pemangku jabatan publik termasuk auditor memiliki komitmen etik dalam menjalankan fungsinya. Mereka menjelaskan bahwa implementasi ayat ini dalam dunia kerja berkaitan erat dengan prinsip transparansi, tanggung jawab, dan keadilan, yang semuanya juga menjadi pilar utama dalam pelaksanaan audit sektor publik. Hal ini menunjukkan bahwa prinsip-prinsip Islam sejalan dengan tujuan penelitian Anda, yaitu menganalisis bagaimana kompetensi, integritas, independensi, akuntabilitas dan *due professional care* auditor dapat meningkatkan kualitas audit di Inspektorat.

**2.3 Penelitian Terdahulu**

Untuk mengadakan penelitian tidak terlepas dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan tujuan untuk memperkuat hasil dari penelitian yang sedang dilakukan, selain itu juga bertujuan untuk membandingkan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya. Berikut ringkasan hasil penelitian terdahulu:

**Tabel 2.1** Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

NO	PENULIS	JUDUL	VARIABEL	HASIL PENELITIAN
1.	Eka Pratiwi Puspitasari Sutio, Mursalim, dan	Pengaruh Kompetensi, Integritas dan Gender Auditor	Kompetensi, Integritas, Gender Auditor, Kualitas Audit	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ketiga

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Abbas Selong (2024).	terhadap Kualitas Audit		variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.
2.	Eviyanti, Arifuddin Mas'ud, Abdul Hakim, Ummy Kalsum (2023)	Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Integritas Terhadap Kualitas Audit	Kompetensi, Independensi, Integritas, Kualitas Audit.	Penelitian ini menekankan pentingnya kompetensi dan integritas dalam meningkatkan kualitas audit.
3.	Fakhri Ahmadi, Rita Dwi Putri, dan Siska Yulia Defitri (2022)	Pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit	Akuntabilitas, Kompetensi, Kualitas Audit	Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.
4.	Yusriadi Hasan Basri, Mursalim, dan Juliyanti Sidik(2022)	Pengaruh Integritas, Independensi, Akuntabilitas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Kinerja Auditor	Integritas, Independensi, Akuntabilitas, Kompetensi, Kualitas Audit.	Penelitian ini menunjukkan bahwa integritas, independensi, akuntabilitas, dan kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas kinerja auditor.
5.	Erpi Rahman & Santi Nurmayanti (2022).	The Effect of Due Professional Care and Auditor Integrity on Audit Quality	Due Professional Care dan integrity	Hasil penelitian menegaskan bahwa kehati-hatian profesional (due professional care) mendorong auditor bekerja dengan perencanaan matang, skeptisisme profesional, dan kepatuhan terhadap standar audit sehingga meningkatkan kualitas audit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.	Muhammad Fahdi (2021)	Pengaruh Independensi dan Kompetensi terhadap Kualitas Audit	Independensi, Kompetensi, Kualitas Audit.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, yang berarti bahwa semakin tinggi kompetensi yang dimiliki auditor, semakin baik kualitas audit yang dihasilkan.
7.	Nurfadhilah Hilman, Mursalim Laekkeng, dan Amiruddin (2021).	Pengaruh Akuntabilitas, Skeptisme Profesional, Kompetensi Auditor, dan E-Audit terhadap Kualitas Hasil Audit	Akuntabilitas Skeptisme, Profesional, Kompetensi, E-Audit, Kualitas Hasil Audit Y	Ditemukan bahwa secara simultan keempat variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit.
8.	Gusti Ayu Mega Marsista, Luh Komang Merawati, dan Ida Ayu Nyoman Yuliasuti (2021).	Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas, Kompleksitas Tugas, dan Audit Tenure terhadap Kualitas Audit	Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas, Kompleksitas Tugas, Audit Tenure, Kualitas Audit.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi dan akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.
9.	Cucu Elyasinta (2022).	Pengaruh Integritas, Kompetensi, dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit	Integritas, Kompetensi, Independensi, Kualitas Audit	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, integritas, kompetensi, dan independensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit,
10.	Made Dwi Kresna Ratha dan Wayan Ramantha	Pengaruh Due Professional Care, Akuntabilitas, Kompleksitas	Due Professional Care, Akuntabilitas,	Due professional care berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

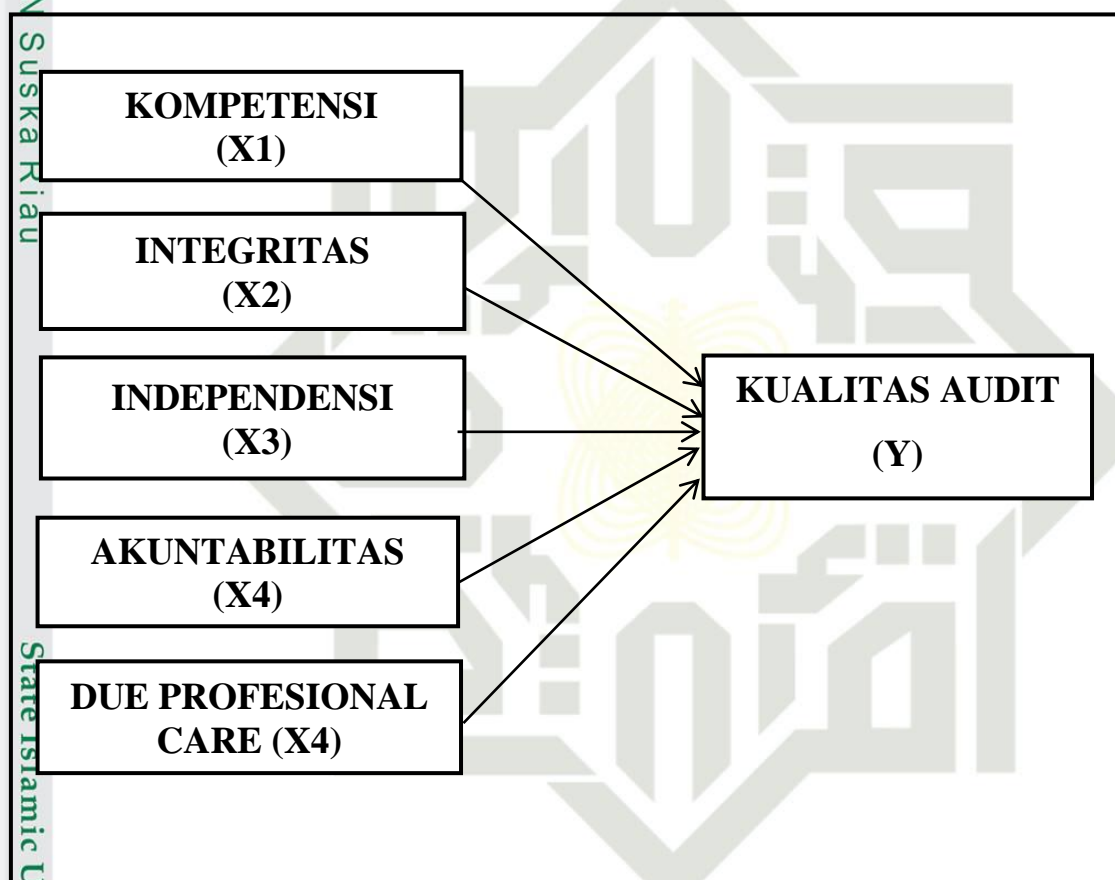
**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	(2021).	Audit, dan Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit	Kompleksitas, Time Budget Pressure, Kualitas Audit	audi.
----------------------------------	---------	---	--	-------

## 2.4 Kerangka Konseptual

Gambar 2.1 Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.5 Pengembangan Hipotesis

Pengembangan hipotesis merupakan langkah ilmiah untuk menyusun jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang disusun secara teoritis dan harus diuji secara empiris. Dan menyusun asumsi sementara tentang hubungan antar variabel yang dapat diuji secara logis dan empiris selama proses penelitian. Teori, kerangka berpikir sistematis, dan temuan penelitian sebelumnya membentuk basis untuk hipotesis (Sugiyono 2023).

### 1 Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit

Kompetensi auditor merupakan salah satu faktor utama yang dapat memahami standar akuntansi dan auditing, menganalisis risiko secara cermat, serta menilai keandalan bukti audit dengan kritis, sehingga dapat mendeteksi secara lebih dini adanya salah saji material maupun potensi kecurangan. Kompetensi auditor sendiri mencakup pengetahuan, keterampilan, pengalaman, serta kemampuan profesional yang memungkinkan auditor untuk melaksanakan tugasnya dengan tepat dan sesuai dengan standar audit yang berlaku. Auditor yang memiliki kompetensi tinggi akan lebih mampu dalam mendeteksi kesalahan, memahami risiko audit, serta memberikan rekomendasi yang relevan dan dapat bertanggungjawabkan. Hal ini secara langsung berdampak pada peningkatan kualitas audit, karena laporan yang dihasilkan bukan hanya sesuai dengan standar profesional, tetapi juga akurat, relevan, dan mampu menjadi dasar pengambilan keputusan yang tepat bagi pemangku kepentingan. (Hari & Kusuma, 2024).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Eviyanti, Arifuddin Mas'ud, Abdul Hakim, dan Ummy Kalsum (2023) kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Penelitian yang dilakukan Yusriadi Hasan Basri,

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mursalim, & Juliyanti Sidik (2022) menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas karna semakin tinggi tingkat kompetensi auditor, semakin baik pula kualitas audit yang dihasilkan. Diperkuat oleh penelitian Sari dan Wijayanti (2023) yang juga menemukan bahwa kompetensi yang dimiliki auditor, baik dalam bentuk keahlian teknis maupun kemampuan analitis, dapat meningkatkan ketepatan auditor dalam memberikan opini audit.

### **H1: Kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.**

## **2 Pengaruh Integritas terhadap kualitas Audit**

Integritas merupakan salah satu nilai etika yang sangat penting dalam profesi audit, karena integritas berkaitan dengan kejujuran, objektivitas, dan konsistensi auditor dalam menjalankan tugasnya tanpa dipengaruhi kepentingan pribadi maupun tekanan dari pihak lain. Auditor yang memiliki integritas tinggi akan lebih menjunjung kebenaran, tidak mudah terpengaruh oleh pihak manajemen, serta selalu berpegang pada kode etik profesi dalam memberikan opini audit. Integritas juga menjadi fondasi moral yang dapat memperkuat kepercayaan publik terhadap hasil audit, sehingga secara langsung memengaruhi kualitas audit yang dihasilkan (Cucu Elyasinta 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Ningsih (2024) menunjukkan bahwa integritas auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit, karena auditor dengan tingkat integritas tinggi cenderung bersikap jujur, transparan, dan berani mengungkapkan temuan audit meskipun temuan tersebut dapat menimbulkan konflik dengan pihak yang diaudit. Penelitian yang dilakukan oleh Cucu Elyasinta (2022) menemukan bahwa integritas memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit, karena auditor yang menjunjung tinggi nilai kejujuran dan

#### **Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanggung jawab mampu memberikan hasil pemeriksaan yang lebih akurat dan adil.

## H2 : Integritas berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

### 3. Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit

Independensi merupakan salah satu prinsip fundamental dalam profesi auditor yang berarti auditor harus mampu bersikap objektif, bebas dari intervensi, serta tidak dipengaruhi oleh kepentingan pihak manapun dalam menjalankan tugas audit. Auditor yang memiliki independensi tinggi akan lebih mampu menjaga kejujuran, menilai laporan keuangan secara apa adanya, serta menyampaikan opini berdasarkan bukti yang ditemukan tanpa adanya tekanan dari pihak yang diaudit. Dengan kata lain, independensi auditor akan menentukan sejauh mana kualitas audit dapat dihasilkan, karena tanpa independensi hasil audit berpotensi tidak mencerminkan kondisi sebenarnya dari entitas yang diperiksa (Sangadah, 2022).

Independensi auditor berkontribusi besar dalam meningkatkan kepercayaan publik terhadap hasil audit, sebab independensi yang terjaga membuat opini auditor bebas dari bias maupun konflik kepentingan (Dewi dan Kurniawan 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dan Ramadhani (2024) menunjukkan bahwa independensi auditor memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit, di mana auditor yang mampu menjaga independensinya akan lebih konsisten dalam melaksanakan prosedur audit sesuai standar yang berlaku.

## H3: Independensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

### 4. Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit

Akuntabilitas auditor merupakan kemampuan dan kewajiban auditor untuk mempertanggungjawabkan setiap tindakan, keputusan, serta hasil kerja yang

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dihasilkan selama proses audit. Auditor yang memiliki akuntabilitas tinggi akan senantiasa berpegang pada prinsip transparansi, objektivitas, dan tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya, sehingga setiap langkah yang diambil dapat bertanggungjawabkan baik secara profesional maupun etis. Akuntabilitas juga berhubungan erat dengan kepercayaan publik terhadap hasil audit, karena semakin tinggi akuntabilitas seorang auditor, maka semakin besar keyakinan pemangku kepentingan bahwa hasil audit mencerminkan kondisi yang sebenarnya dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan tertentu (Iwandoko et al., 2024).

Auditor yang akuntabel biasanya lebih disiplin dalam mendokumentasikan bukti audit, lebih teliti dalam melakukan evaluasi risiko, dan lebih konsisten dalam menyampaikan temuan-temuan audit berdasarkan data dan fakta yang objektif. Oleh karena itu akuntabilitas menjadi salah satu pilar utama dalam menjaga dan meningkatkan kualitas audit, terutama dalam era di mana transparansi dan kepercayaan publik terhadap institusi audit menjadi semakin penting (Marsista et al., 2021).

Dalam kondisi ini, akuntabilitas menjadi motor penggerak auditor untuk selalu menjaga integritas dan kejujuran dalam setiap tahapan proses audit (Basri et al., 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Saputra dan Hidayah (2024) menunjukkan bahwa akuntabilitas auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit, karena auditor yang memiliki akuntabilitas tinggi akan lebih berhati-hati dalam mengumpulkan bukti audit dan lebih teliti dalam menyusun laporan audit.

#### **H4: Akuntabilitas auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.**

## 5. Pengaruh *Due Profesional Care* terhadap Kualitas Audit

*Due professional care* merupakan sikap kehati-hatian profesional yang harus dimiliki auditor dalam melaksanakan tugas audit sesuai dengan standar auditing yang berlaku. Konsep ini menekankan bahwa auditor wajib menggunakan tingkat keterampilan dan kehati-hatian yang wajar, sehingga mampu mendeteksi kesalahan, kecurangan, maupun penyimpangan material dalam laporan keuangan. Auditor yang menerapkan *due professional care* dengan baik akan lebih cermat dalam mengumpulkan bukti audit, lebih kritis dalam mengevaluasi informasi, serta lebih hati-hati dalam menyimpulkan hasil audit. Hal ini secara langsung berdampak pada kualitas audit, karena opini yang diberikan auditor akan lebih dapat dipercaya dan relevan dengan kondisi sebenarnya dari perusahaan (Nikita et al., 2020).

*Due professional care* memperkuat kualitas hasil audit karena auditor dengan sikap tersebut mampu menjaga profesionalisme dan mematuhi prosedur audit secara disiplin (Rahmawati dan Prasetyo 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati dan Firmansyah (2024) menemukan bahwa *due professional care* berpengaruh positif terhadap kualitas audit, di mana auditor yang menerapkan sikap profesional dengan penuh kehati-hatian dapat meminimalisir risiko kesalahan dalam audit.

**H5: *Due Profesional Care* auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.**

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah suatu penggolongan atau klasifikasi penelitian yang didasarkan pada tujuan, pendekatan, serta yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data untuk menjawab pertanyaan atau rumusan masalah penelitian disebut sebagai jenis penelitian. Tujuan penelitian, jenis data, dan pendekatan yang digunakan semua memengaruhi pemilihan jenis penelitian (Sugiyono, 2022). Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. yaitu suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara dua atau lebih variabel. Dalam hal ini, variabel independen yang terdiri dari kompetensi, integritas, independensi, dan akuntabilitas dianalisis pengaruhnya terhadap variabel dependen yaitu kualitas audit (Siregar & Maulidya 2023).

Penelitian ini bersifat empiris, karena menggunakan data primer yang dikumpulkan secara langsung dari responden, yaitu para auditor yang bekerja di lingkungan Inspektorat Riau. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuisioner tertutup dengan menggunakan skala Likert untuk mengukur (Eviyanti et al., 2023). Persepsi responden terhadap masing-masing variable, Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel yang diteliti (Sugiyono 2020).

Penelitian ini didasarkan pada teori keagenan (*agency theory*) yang menjelaskan hubungan antara prinsipal dan agen dalam suatu organisasi. Hubungan ini sering menimbulkan konflik kepentingan akibat asimetri informasi,

di mana agen memiliki informasi lebih banyak dibandingkan prinsipal (Hendrastuti dan Harahap 2023).

Perkembangan terbaru menunjukkan bahwa konflik keagenan semakin kompleks sehingga diperlukan mekanisme pengawasan yang efektif. Al-Faryan (2024) menegaskan bahwa audit berperan penting dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas serta mengurangi konflik tersebut. Dalam penelitian ini, auditor Inspektorat berperan sebagai mekanisme pengawasan antara prinsipal dan agen, sehingga kualitas audit menjadi penting dalam meminimalkan konflik keagenan.

### 3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan tahapan penting dalam penelitian, karena kualitas analisis dan kesimpulan yang dihasilkan sangat ditentukan oleh validitas dan reliabilitas data yang dikumpulkan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif-kausal, yang bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel independen yaitu kompetensi, integritas, independensi, akuntabilitas dan due professional care terhadap variabel dependen yakni kualitas audit (Sugiyono 2022).

Pengumpulan data adalah proses sistematis untuk memperoleh data yang dibutuhkan dengan instrumen tertentu, sehingga data yang terkumpul dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian. Metode pengumpulan data yang lazim digunakan adalah kuesioner, wawancara, observasi, maupun dokumentasi, namun pemilihannya harus disesuaikan dengan tujuan penelitian dan jenis variabel yang diteliti. Alasan penggunaan kuesioner sebagai metode utama dalam penelitian ini adalah karena kuesioner memiliki

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelebihan dari sisi efisiensi, praktis, serta mampu menjangkau seluruh populasi responden dalam waktu yang relatif singkat. Selain itu, kuesioner memungkinkan responden menjawab secara mandiri sehingga dapat mengurangi intervensi peneliti, dan hasilnya lebih mudah diolah secara statistic (Saunders et al., 2023).

### 3.3 Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data Primer. data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari perusahaan melalui wawancara dan kuesioner dari karyawan di perusahaan tersebut (Sugiyono 2020). Teknik pengumpulan data Primer dalam penelitian ini dilakukan dengan mengambil data melalui kuesioner pada auditor yang berkerja di Inspektorat Pekanbaru.

### 3.4 Populasi dan sampel

Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Inspektorat Riau, baik yang bertugas sebagai auditor fungsional, auditor pengawas, maupun auditor pelaksana yang secara aktif terlibat dalam proses audit pemerintahan daerah.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja di lingkungan Inspektorat Provinsi Riau, yang terdiri dari auditor fungsional, auditor pengawas, dan auditor pelaksana yang secara aktif terlibat dalam kegiatan audit keuangan dan kinerja pemerintah daerah, jumlah populasi dalam penelitian ini

adalah sebanyak 63 orang auditor. Karena jumlahnya relatif kecil dan masih dapat dijangkau secara keseluruhan (Sugiyono, 2022).

Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh (sensus), yaitu teknik penentuan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik ini dianggap paling tepat dalam konteks penelitian ini untuk menghindari potensi bias akibat pengambilan sampel secara acak. Dengan menggunakan teknik ini, seluruh auditor yang memenuhi kriteria, seperti memiliki masa kerja minimal satu tahun, terlibat langsung dalam proses audit, dan memahami sistem pengawasan internal, akan dijadikan responden dalam penyebaran kuesioner penelitian (Sugiyono 2021). Penentuan sampel di mana seluruh anggota populasi yang dipilih secara sengaja karena auditor di Inspektorat memiliki peran penting dalam mengawasi penggunaan anggaran dan memastikan bahwa proses pengelolaan keuangan daerah dilakukan secara akuntabel dan transparan (Rizka dan Yuliani 2023). Objek penelitian ini yang berjumlah 63 orang auditor yang bekerja di inspektorat riau.

**Tabel 3. 4 Sampel**

NO	Jabatan	Jumlah
1.	Auditor Muda	28
2.	Auditor Madya	20
3.	P2UPD	15
	Total	63

Struktur jabatan fungsional auditor yang ditetapkan oleh pemerintah dan data primer yang diolah peneliti (2025), berdasarkan metode sampling jenuh (sensus) terhadap seluruh auditor di Inspektorat Provinsi Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mampu menjalankan prosedur audit sesuai standar professional (Rahmawati dan Putra 2024).

## 2) Integritas (X2)

Integritas adalah prinsip moral yang menuntut auditor untuk bekerja secara jujur, objektif, dan konsisten dalam menjalankan tanggung jawab profesionalnya. Auditor yang berintegritas tinggi tidak akan mudah terpengaruh oleh tekanan eksternal atau kepentingan pribadi yang dapat memengaruhi keputusannya. Dengan integritas yang kuat, auditor berani mengungkapkan temuan audit meskipun hal tersebut berpotensi menimbulkan konflik dengan pihak yang diaudit. Integritas merupakan fondasi utama dalam menjaga kredibilitas hasil audit, karena tanpa integritas yang tinggi auditor berisiko menghasilkan laporan yang bias dan tidak mencerminkan kondisi sebenarnya Syah dan Mayangsari (2024).

## 3. Independensi (X3)

Independensi merujuk pada kemampuan auditor untuk menjaga objektivitas penuh dalam setiap tahapan audit, bebas dari pengaruh internal maupun eksternal yang dapat mengurangi kualitas penilaiannya. Independensi penting karena auditor sering kali berada dalam posisi yang rawan konflik kepentingan, terutama dalam audit internal sektor publik seperti di Inspektorat. Auditor yang independen akan mampu menilai kondisi keuangan berdasarkan bukti yang ada tanpa mempertimbangkan tekanan dari pihak yang berkepentingan. Independensi merupakan faktor esensial yang menentukan apakah auditor dapat menghasilkan laporan yang benar-benar objektif, karena

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sikap independen memungkinkan auditor bekerja sesuai kode etik tanpa adanya intervensi pihak lain (Putri et al. 2025).

#### 4 Akuntabilitas (X4)

Akuntabilitas berarti kewajiban auditor untuk mempertanggungjawabkan setiap proses, tindakan, dan hasil audit yang dihasilkan kepada publik, atasan, maupun pihak yang diaudit. Auditor yang akuntabel akan senantiasa bertindak transparan, mematuhi prosedur audit yang berlaku, serta mendokumentasikan seluruh bukti audit secara lengkap. Dengan akuntabilitas yang tinggi, hasil audit akan lebih berkualitas karena dapat dipertanggungjawabkan dan memberikan nilai guna bagi pemangku kepentingan. Akuntabilitas auditor memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit, karena auditor yang bertanggung jawab atas pekerjaannya akan lebih berhati-hati dalam menyajikan hasil audit agar tidak menyesatkan pengguna laporan keuangan (Iwandoko et al. 2024).

#### 5 Due Professional Care (X5)

Due professional care merupakan sikap kehati-hatian profesional yang mencakup ketelitian, kecermatan, dan skeptisisme profesional dalam menjalankan tugas audit. Auditor dituntut untuk bersikap teliti dalam mengumpulkan bukti audit, kritis dalam mengevaluasi informasi, serta hati-hati dalam menyusun kesimpulan sehingga hasil audit yang dihasilkan benar-benar dapat diandalkan. Sikap ini mencerminkan standar etika dan profesionalisme yang wajib dijaga auditor agar kualitas audit tetap tinggi. Due professional care memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit karena auditor yang bekerja dengan sikap hati-hati dan profesional cenderung

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghasilkan laporan yang akurat, objektif, dan mampu memberikan nilai tambah bagi organisasi (Rahman dan Nurmayanti 2025).

### 3.5.2 Variabel Dependen (Variabel Terkait)

Menurut Uma Sekaran dan Roger Bougie (2017) mengemukakan bahwa Variabel terikat (dependent variable) merupakan variabel yang menjadi perhatian utama peneliti. Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Kualitas audit. Variabel ini dipilih karena menjadi tujuan utama dari setiap proses audit, khususnya pada auditor Inspektorat Provinsi Riau, yang berperan penting dalam memastikan tata kelola keuangan daerah berjalan secara transparan, akuntabel, dan bebas dari praktik penyimpangan.

#### 1. Kualitas Audit (Y1)

Kualitas audit dapat didefinisikan sebagai tingkat keyakinan bahwa laporan keuangan yang diaudit bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kesalahan maupun kecurangan, serta disusun sesuai dengan standar audit yang berlaku. Audit yang berkualitas tidak hanya ditandai dengan kepatuhan auditor terhadap standar teknis, tetapi juga mencakup ketelitian, akurasi, relevansi, dan ketepatan rekomendasi yang dihasilkan dari pemeriksaan. Dengan kata lain, kualitas audit mencerminkan seberapa besar auditor mampu memberikan informasi yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pemangku kepentingan (Syahrani et al. 2023).

Kualitas audit tidak hanya dipengaruhi oleh penerapan regulasi institusional, tetapi juga oleh sikap profesional auditor dalam menjaga reputasi, integritas, serta kepatuhan terhadap standar etika profesi. Hal ini menegaskan bahwa kualitas audit tidak semata-mata ditentukan oleh aspek

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknis, tetapi juga dipengaruhi oleh perilaku etis dan profesionalisme auditor dalam setiap tahap pemeriksaan. Auditor yang berkualitas tinggi akan menghasilkan laporan yang dapat memberikan keyakinan bagi pengguna laporan keuangan, baik pemerintah maupun masyarakat, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap pengelolaan keuangan negara. kualitas audit yang tinggi memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan efektivitas tata kelola keuangan daerah. Audit yang dilakukan secara teliti, independen, dan akuntabel akan membantu pemerintah dalam mendeteksi adanya penyimpangan sejak dini serta memberikan rekomendasi strategis bagi perbaikan kinerja (Eviyanti et al. 2023).

**Tabel 3. 5 Operasional Variabel**

NO	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Kompetensi (X1)	Kemampuan auditor dalam melaksanakan tugas audit berdasarkan pengetahuan, keterampilan teknis, dan pengalaman profesional (Hari & Kusuma, 2024).	1. Pengetahuan teknis audit 2. Keterampilan dalam pengumpulan dan analisis data 3. Pengalaman kerja audit	Skala Likert 1–5 (STS–SS)
2.	Integritas (X2)	Sikap moral auditor yang mencerminkan kejujuran, keberanian menyampaikan kebenaran, dan konsistensi terhadap nilai-nilai etika profesional (Putra & Ningsih, 2024).	1. Kejujuran dalam laporan 2. Konsistensi sikap 3. Keberanian menyampaikan temuan	Skala Likert 1–5 (STS–SS)
3.	Independensi (X3)	Kemampuan auditor dalam menjaga objektivitas dan kebebasan dari	1. Tidak terpengaruh pihak lain 2. Kebebasan	Skala Likert 1–5 (STS–SS)

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>		<p>pengaruh internal maupun eksternal dalam menjalankan tugas audit (Putri et al., 2025).</p>	<p>mengambil keputusan audit 3. Objektivitas sikap</p>	
<p>4.</p>	<p>Akuntabilitas (X4)</p>	<p>Kemampuan auditor untuk mempertanggungjawabkan hasil audit secara profesional dan transparan sesuai dengan standar audit yang berlaku (Iwandoko et al., 2024).</p>	<p>1. Kepatuhan terhadap prosedur 2. Dokumentasi hasil audit 3. Pertanggungjawaban hasil kerja</p>	<p>Skala Likert 1–5 (STS–SS)</p>
<p>5.</p>	<p>Due Professional Care (X5)</p>	<p>Sikap kehati-hatian profesional auditor yang mencakup ketelitian, kecermatan, dan skeptisisme profesional dalam mengevaluasi bukti audit serta menyusun kesimpulan secara objektif (Rahman &amp; Nurmayanti, 2025).</p>	<p>1. Ketelitian dalam pemeriksaan 2. Skeptisisme profesional 3. Kehati-hatian dalam pengambilan keputusan</p>	<p>Likert 1–5 (STS–SS)</p>
<p>6.</p>	<p>Kualitas Audit (Y)</p>	<p>Tingkat kemampuan auditor dalam menghasilkan laporan audit yang sesuai standar, dapat dipercaya, relevan, dan bebas dari salah saji material (Eviyanti et al., 2023).</p>	<p>1. Kepatuhan terhadap standar audit 2. Kecermatan dan ketepatan laporan 3. Relevansi temuan dan rekomendasi</p>	<p>Skala Likert 1–5 (STS–SS)</p>

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara penyebaran kuesioner kepada seluruh auditor yang menjadi responden. Kuesioner ini

dirancang berdasarkan indikator-indikator variabel yang telah ditentukan sebelumnya, di mana responden diminta untuk memberikan penilaian terhadap sejumlah pernyataan yang mencerminkan tingkat kompetensi, integritas, independensi, akuntabilitas, due professional care serta kualitas audit yang mereka hasilkan dan disusun dalam bentuk skala Likert lima poin, (Wahyuni dan Lestari 2024).

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Menurut (Sugiono,2019) skala likert di gunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Tujuan dari modifikasi skala Likert adalah untuk menghilangkan kekurangan yang melekat pada skala lima poin. Modifikasi skala likert menghilangkan kategori menengah berdasarkan tiga alasan: Kategori yang dimaksud dicirikan oleh sifatnya yang dualistik, dengan interpretasi yang berkisar dari tidak adanya ketegasan atau pemberian respons, hingga sikap netral, tidak setuju atau tidak setuju, atau bahkan ambivalensi. Kehadiran jawaban di tengah halaman menunjukkan kecenderungan untuk menjawab di lokasi yang sama. Tujuan dari kategori SS-S-N-TS-STC adalah untuk memastikan sentimen yang berlaku pada responden, seperti yang diekspresikan melalui jawaban mereka, yang dapat dikategorikan sebagai setuju atau tidak setuju. Interval Likert 1-5, di mana skor 5 menunjukkan tingkat persetujuan sangat setuju (SS), skor 4 menunjukkan tingkat persetujuan (S), skor 3 menunjukkan tingkat persetujuan yang posisi netral (N), skor 2 tingkat ketidaksetujuan (TS), dan skor 1 tingkat ketidaksetujuan yang sangat kuat (STS). Tabel berikut menggambarkan hal ini:

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3. 6 Instrumen Skala Likert**

NO	Kriteria Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (ST)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### 3. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif ini, teknik analisis data yang digunakan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen, yaitu kompetensi, integritas, independensi, akuntabilitas, dan due professional care. secara simultan maupun parsial memengaruhi variabel dependen, yaitu kualitas audit. Analisis dilakukan melalui beberapa tahapan, mulai dari pengolahan data awal hingga pengujian hipotesis (Sugiyono 2021).

Teknik analisis data adalah pengolahan data deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data responden dan variabel-variabel penelitian, termasuk nilai rata-rata, standar deviasi, nilai minimum dan maksimum, analisis deskriptif sangat penting untuk memahami distribusi dan pola data sebelum dilakukan analisis inferensial (Sugiyono 2022).

Data dianalisis menggunakan langkah-langkah berikut: (a) validasi data, yaitu verifikasi ulang terhadap kuesioner yang telah diisi oleh responden untuk memastikan bahwa mereka telah menjawab seluruh pertanyaan secara lengkap; (b) perhitungan nilai jawaban dengan cara: Dieksekusi. Menghitung frekuensi respon responden setiap unsur pertanyaan yang diajukan, menghitung rata-rata

penilaian skor, menghitung rata-rata jawaban responden dan menghitung kinerja responden Nilai Descriptions Level (TCR ) untuk setiap kategori respon dari variabel.

### 3.8 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data merupakan tahap awal yang sangat penting dalam penelitian kuantitatif, karena bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian yang digunakan benar-benar mampu mengukur variabel yang dimaksud secara akurat dan konsisten. Ada dua konsep untuk mengukur kualitas data, yaitu :

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas yaitu pengujian untuk memastikan bahwa setiap item atau pertanyaan dalam kuesioner benar-benar mampu mengukur konstruk teoritis yang ingin diteliti. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan dalam kuesioner tersebut mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut, dengan nilai *r hitung* lebih besar dari *r tabel* pada tingkat signifikansi 5%. uji ini umumnya dilakukan menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment melalui bantuan software statistik seperti SPSS. Jika nilai signifikansi maka item dinyatakan valid dan layak digunakan dalam analisis lanjutan (Ghozali et al., 2021).

#### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu pengujian untuk mengetahui sejauh mana suatu instrumen memberikan hasil yang konsisten apabila diukur ulang dalam kondisi yang sama. Uji reliabilitas sangat penting karena meskipun suatu item valid, tetapi jika tidak konsisten maka instrumen tersebut tetap tidak dapat digunakan secara ilmiah. instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki nilai

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cronbach's Alpha lebih dari 0,70, yang menunjukkan bahwa butir-butir pertanyaan dalam satu konstruk memiliki tingkat konsistensi internal yang tinggi. Pengujian reliabilitas juga dilakukan dengan bantuan software SPSS dan dilaporkan melalui nilai Alpha tiap variabel (Sugiyono 2022).

### 3.9 Uji Asumsi Klasik

Dalam studi ini yang menganalisis pengaruh kompetensi, integritas, independensi, dan akuntabilitas terhadap kualitas audit, sangat penting untuk terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik bertujuan untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat dasar dalam model regresi, sehingga hasil analisis yang diperoleh valid dan tidak bias. Uji asumsi klasik yang digunakan sebagai berikut:

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah data residual terdistribusi secara normal. cara yang umum digunakan dalam uji normalitas adalah uji Kolmogorov-Smirnov atau melihat grafik P-P Plot dan histogram residual. Jika nilai signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov lebih dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal, yang berarti tidak terdapat penyimpangan distribusi yang dapat mempengaruhi hasil regresi (Ghozali 2021).

#### 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk mengidentifikasi apakah terdapat korelasi tinggi antarvariabel independen dalam model regresi. Korelasi antarvariabel independen yang terlalu tinggi dapat menyebabkan bias terhadap koefisien regresi. multikolinearitas dapat dilihat dari nilai Variance Inflation Factor

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(VIF), di mana jika nilai VIF  $< 10$  dan Tolerance  $> 0,10$  maka model bebas dari multikolinearitas (Sugiyono 2022).

### 3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yang bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual untuk semua observasi dalam model. Ketika varians residual tidak konstan (heteroskedastisitas), maka hasil estimasi koefisien regresi menjadi tidak efisien. uji ini bisa dilakukan dengan uji Glejser atau melihat pola scatterplot antara residual dan nilai prediksi. Jika tidak terdapat pola yang jelas atau nilai signifikansi dalam uji Glejser  $> 0,05$ , maka model dinyatakan bebas dari gejala heteroskedastisitas (Ghozali 2021).

#### 3.10 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi didefinisikan (Ghozali, n.d.) sebagai studi yang mengkaji korelasi variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas). Tujuannya adalah memprediksi rata-rata variabel dependen berdasar variabel independen yang di ketahui.

Analisis regresi linier berganda (Multiple Linear Regression Analysis) digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukuran interval atau rasio dalam persamaan linier. Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk memprediksi perubahan nilai variabel-variabel dependen akibat pengaruh dari nilai variabel independen.

Jika suatu variabel dependen bergantung pada lebih dari satu variabel independen, hubungan kedua variabel tersebut disebut analisis regresi berganda. Persamaan regresi linier berganda yang digunakan untuk menguji penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan :

Y = Kualitas Audit

a = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$  = Koefisien Regresi masing-masing Variabel

Independen

X1 = Kompetensi

X2 = Integritas

X3 = Independensi

X4 = Akuntabilitas

X5 = Due Professional Care

e = Random Error/ Epsilon atau variabel pengganggu

### 3.11 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan tahap penting karena berfungsi sebagai dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis yang telah diajukan dalam kerangka pemikiran penelitian. uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen, yaitu kompetensi, integritas, independensi, dan akuntabilitas, memiliki pengaruh yang signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap variabel dependen, yaitu kualitas audit.

#### 1. Uji t (Parsial)

Uji t, hipotesis nol ( $H_0$ ) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara masing-masing variabel independen (kompetensi, integritas, independensi, akuntabilitas) terhadap kualitas audit, sedangkan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Nilai signifikansi (p-value) yang digunakan adalah 0,05. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit (Sugiyono, 2022).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas, independensi, kompetensi, dan integritas auditor terhadap kualitas audit pada inspektorat provinsi Riau. Sampel dalam penelitian ini adalah auditor inspektorat provinsi Riau yang berjumlah 63 orang. Dalam penelitian ini data diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada seluruh auditor dan yang mengisi lalu dapat diolah sebanyak 63 orang. Berdasarkan hasil pengujian yang menggunakan model regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: Kualitas Audit inspektorat provinsi Riau dipengaruhi oleh kompetensi, integritas, independensi, akuntabilitas, dan due professional care. Hal ini berarti kompetensi, integritas, independensi, akuntabilitas, dan due professional care auditor mempengaruhi kualitas audit menjadi lebih optimal.

Kompetensi memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit inspektorat provinsi Riau, kompetensi didefinisikan sebagai kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang spesifik untuk suatu profesi tertentu. Merupakan tanggung jawab setiap praktisi untuk memastikan bahwa pengetahuan dan keterampilan profesional mereka dipertahankan pada tingkat yang dipersyaratkan secara berkelanjutan. Sehingga mempengaruhi kualitas audit menjadi lebih baik.

Integritas auditor memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit inspektorat provinsi Riau, dimana para auditor yang bekerja di inspektorat

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

provinsi Riau telah memiliki dan menerapkan sikap akan integritas auditor yang baik selama masa bekerja sehingga mempengaruhi kualitas audit menjadi lebih baik.

Independensi secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas audit pada auditor Inspektorat Provinsi Riau. Semakin tinggi independensi, semakin tinggi kualitas audit pada auditor Inspektorat Provinsi Riau.

Akuntabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap kualitas audit pada auditor Inspektorat Provinsi Riau. Semakin tinggi akuntabilitas, semakin rendah kualitas audit pada auditor Inspektorat Provinsi Riau.

5. *Due professional care* berpengaruh positif terhadap kualitas audit, yang menunjukkan bahwa kehati-hatian profesional auditor dapat meningkatkan kualitas hasil audit.

Hasil penelitian ini juga memperkuat teori keagenan (*agency theory*) yang menyatakan bahwa hubungan antara prinsipal dan agen berpotensi menimbulkan konflik kepentingan akibat asimetri informasi. Dalam konteks ini, auditor berperan sebagai mekanisme pengawasan yang memastikan bahwa agen bertindak sesuai dengan kepentingan prinsipal. Sejalan dengan penelitian terbaru, konflik keagenan dalam organisasi modern semakin kompleks sehingga memerlukan pengawasan yang efektif. Hendrastuti (2023) serta Al-Faryan (2024) menegaskan bahwa audit memiliki peran penting dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta meminimalkan konflik keagenan. Dengan demikian, kualitas auditor yang tercermin dari kompetensi, integritas, independensi, akuntabilitas,



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Saran operasional

Saran untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

a. Kompetensi

Disarankan agar auditor secara proaktif mengikuti pendidikan dan pelatihan (Diklat) teknis substantif serta sertifikasi profesi berkelanjutan (seperti cfra atau CPA). Hal ini penting mengingat regulasi keuangan daerah yang dinamis, sehingga auditor dituntut untuk selalu memperbarui pengetahuan dan keahlian teknisnya agar mampu mendeteksi kesalahan yang kompleks.

b. Integritas

Saran operasional yang dapat dilakukan adalah penerapan sistem *reward and punishment* yang konsisten. Auditor yang berani mengungkap temuan material dan menolak gratifikasi perlu diberikan apresiasi yang layak, sedangkan pelanggaran etika sekecil apapun harus ditindak tegas. Hal ini bertujuan untuk menanamkan kejujuran sebagai karakter dasar yang tidak bisa ditawar dalam profesi audit.

c. Independensi

Disarankan agar manajemen menerapkan kebijakan rotasi tim audit secara berkala. Langkah operasional ini diperlukan untuk mencegah timbulnya hubungan emosional yang terlalu dekat (*familiarity threat*) antara auditor dengan pihak yang diaudit (auditee), yang berpotensi menumpulkan objektivitas dan keberanian auditor dalam mengungkapkan fakta yang sebenarnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Akuntabilitas

Disarankan agar setiap auditor diwajibkan menyusun laporan kinerja individu paska penugasan yang memuat justifikasi atas langkah-langkah audit yang diambil. Dengan adanya kewajiban mempertanggungjawabkan setiap keputusan audit secara formal, auditor akan terdorong untuk bekerja lebih teliti dan bertanggung jawab, karena menyadari bahwa hasil kerjanya akan dievaluasi.

e. Due Professional Care

Disarankan agar auditor meningkatkan level skeptisisme profesionalnya saat bertugas. Secara operasional, auditor tidak boleh mudah merasa puas dengan bukti audit yang bersifat lisan atau sekadar salinan (fotokopi). Auditor harus selalu melakukan verifikasi silang (*cross-check*) dan evaluasi kritis terhadap bukti audit, serta selalu berasumsi bahwa risiko salah saji material selalu ada sampai bukti yang cukup dan tepat benar-benar diperoleh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'anul Karim
- Ahmad, H., Farinal, P. R., Sari, R., Lannai, D., & Abduh, M. (2024). Pengaruh Pengalaman Auditor, Teka nan Anggaran Waktu, dan Independensi Terhadap Kualitas Audit di Inspektorat Kabupaten Soppeng. *Paradoks : Jurnal Ilmu Ekonomi*, 7(3), Article 3. <https://doi.org/10.57178/paradoks.v7i3.929>
- Astuty, W., Anindya, D. A., Ovami, D. C., & Pasaribu, F. (2022). *The impact of due professional care, time budget pressure and dysfunctional behavior on audit quality*. *Academy of Entrepreneurship Journal*, 28(1), 1–12. <https://www.abacademies.org/articles/the-impact-of-due-professional-care-time-budget-pressure-and-dysfunctional-behavior-on-audit-quality-13639.html>
- Az zahra, F. Y., Efrina, L., & Akbar, E. E. (n.d.). Pengaruh Etika Profesi Akuntan Dan Independensi Auditor Terhadap Opini Audit Dalam Perspektif Islamfile:///C:/Users/User/Downloads/1780-Article%20Text-4633-1-10-20230806.p.
- Basri, Y. H., Mursalim, M., & Julianty Sidik Tjan. (2022). Pengaruh Integritas, Independensi, Akuntabilitas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Kinerja Auditor Di Kantor Inspektorat Kota Tarakan. *Journal of Accounting and Finance (JAF)*, 3(2), 108–121. <https://doi.org/10.52103/jaf.v3i2.1012>
- Colette, A. E., & Lukman, H. (2024). The Influence Of Competence, Indepence, And Auditor's Profesional Ethics On Audit Qality. *International Journal of Application on Economics and Business*, 3007–3015. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v2i1.3007-3015>
- Cucu Elyasinta. *Pengaruh Integritas, Kompetensi, dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Inspektorat Daerah Provinsi Banten)*. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 7(2), 46–57. <https://ejurnal.untirta.ac.id/index.php/JRAT/article/view/16764>
- Eviyanti, E., Mas'ud, A., Hakim, A., & Kalsum, U. (2023a). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Integritas Terhadap Kualitas Audit Di Inspektorat Kabupaten Konawe. *IJMA (Indonesian Journal of Management and Accounting)*, [https://doi.org/10.21927/ijma.2023.4\(2\).236-254](https://doi.org/10.21927/ijma.2023.4(2).236-254)
- Fakhri Ahmadi, Rita Dwi Putri, & Siska Yulia Defitri. (2022). Pengaruh Akuntabilitas Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit: (Studi Empiris Pada Auditor Inspektorat Kabupaten Tanah Datar, Inspektorat Kota Solok Dan Inspektorat Kabupaten Solok). *CEMERLANG : Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, 226–246. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v2i3.318>
- Genisa, N. P. & Hisar Pangaribuan. (2023). Pengaruh Kompleksitas Audit, Due Professional Care Dan Transparansi Terhadap Kualitas Audit. *JEMSI*



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*), 9(2), 201–210. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i2.1034>

Harjanto, A. P., & Zulaikha, Z. (2014). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Objektivitas, Akuntabilitas Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Kap Di Semarang)* (Doctoral Dissertation, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis).

Hari, K. K., & Kusuma, G. S. M. (2024). Pengaruh Independensi, Akuntabilitas Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 83–92. <https://doi.org/10.23960/jak.v29i1.2297>

Hernadianto, H., Darmi, A. S., & Rina Yuniarti. (2024). Pengaruh Integritas Dan Objektivitas Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Inspektorat Provinsi Bengkulu. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Teknologi Informasi Akuntansi*, 5(2), 514–523. <https://doi.org/10.36085/jakta.v5i2.6892>

Hidayat, A. I., & Rahayu, R. A. (2024). *Due Professional Care as Moderation Between Audit Fee, Self Efficacy and Audit Capacity Stress on Audit Quality*. Tersedia di: <https://www.researchgate.net/publication/379497536>

Ichwanty, A., Satriawan, R. A., & Sofyan, A. (2015). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Due Professional Care, Akuntabilitas, dan Etika Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Auditor Kantor Akuntan Publik di Provinsi Riau dan Kepulauan Riau)* (Doctoral dissertation, Riau University).

Irdana, L. N., & Novius, A. (2025). The Effect Of Professionalism, Independence, Organizational Commitment And Workload On Auditor Performance *International Journal of Business and Information Technology* 18(2), 45–56. <https://doi.org/10.52062/jakd.v18i2.542>

Mandoko, I., Sawitri, D., & Santoso, N. A. (n.d.). Pengaruh Etika Audit Terhadap Kinerja Melalui Akuntabilitas pada Aparat Pengawasan Intern Pemerintahan. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 23(3), 1–16. <https://ejournal.unigamalang.ac.id/index.php/jem>

Ston- Heyes, C., & Juillet, L. (2024). Does increasing auditors' independence lead to more forceful public auditing? A study of a Canadian internal audit reform. *Public Administration*, 102(3), 1045–1068. <https://doi.org/10.1111/padm.12964>

Marsista, G. A. M., Merawati, L. K., & Yuliasuti, I. A. N. (2021). The Effect of Auditor Competence, Independence and Professional Skepticism of Auditors on the Audit Quality. *Point of View Research Accounting and Auditing*, 2(2), 160–167. <https://doi.org/10.47090/povraa.v2i2.140>

Mawardi, R. (2021). Kompetensi Auditor, Independensi, Skeptisme Profesional dan Kualitas Audit. *Akuntabilitas*, 153–168. <https://doi.org/10.15408/akt.v14i2.220>


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ni Putu Ayu Nikita Sari Wulan & I Ketut Budiarta *Pengaruh Skeptisisme Profesional, Due Professional Care, dan Tekanan Anggaran Waktu pada Kualitas Audit*  
*E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(1), 438–463.  
<https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v22.i01.p17>
- Payapo, D. C. S., Sari, R., Ibrahim, F. N., & Nurfadila. (2021). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Integritas dan Etika Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan Pada Kantor Inspektorat Kota Ambon. *Center of Economic Students Journal*, 4(4), 323–343.  
<https://doi.org/10.56750/csej.v4i4.460>
- Pramitasari, D. A. (2024). Pengaruh Kompetensi Auditor, Pengalaman Auditor dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 10, 1726–1731.  
<https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i3.2438>
- Putri, A. K., Srinandini, S., Damayanti, N. R. S., & Rahmah, F. R. (2025a). Pengaruh Objektivitas, Profesionalisme dan Independensi Auditor Dalam Etika Profesi Auditing. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi dan Akuntansi (JIMEA)*, 29–34.  
<https://doi.org/10.62017/jimea>
- Renaldi, R., & Mawardi, R. (2021). Kompetensi Auditor, Independensi, Skeptisme Profesional dan Kualitas Audit. *Akuntabilitas*, 14(2), 153–168.  
<https://doi.org/10.15408/akt.v14i2.22028>
- Rizka, A., dan D. Yuliani. (2023). *Analisis Kinerja Auditor Inspektorat dalam Pengawasan Keuangan Daerah*. *Jurnal Akuntansi dan Audit Publik*, Vol. 8, No. 2, Hal. 112–124  
<https://ejournal.akuntansipublik.id/index.php/jaap/article/view/1124>
- Sangadah, L. (2022). Pengaruh Akuntabilitas Auditor, Independensi Auditor, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Owner*, 6(2), 1137–1143. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.636>
- Spayung, R. S., Sari, M., Sitepu, W. R. B., & Hasibuan, R. H. (2024). Peran Audit Internal Dalam Pencegahan Kecurangan (Studi Pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Utara). *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(4), 8250–8261.  
<https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.10545>
- Ssosutiksno, C., & Risakotta, I. I. 2023. Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 79–87.  
<https://doi.org/10.60036/jbm.v4i1.art9>
- Sgiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cetakan ke-31). Bandung: Alfabeta. <https://elibrary.nusamandiri.ac.id/readbook/240077/metode-penelitian-kuantitatif-kualitatif-dan-r-d.html>
- Satio, E. P. P., & Selong, A. Pengaruh Kompetensi, Integritas dan Gender Auditor terhadap Kualitas Audit di Inspektorat Kota Kendari. *Journal of*

*Management & Business*. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/download/7945/5209>

Sutisna, E., Sutisman, E., & Khasanah, J. S. N. (n.d.). Pengaruh Kode Etik, Akuntabilitas, Dan Kompetensi Auditor Internal Terhadap Kualitas Hasil Audit Aparat Inspektorat Pemerintahan Provinsi Jayapura.

Syah, E. C., & Mayangsari, S. (2024). Pengaruh Audit Tenur Auditor Switching, Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, Article 2. <https://doi.org/10.25105/v4i2.20386>

Syahrani, N. A., Amiruddin, Shaleh, M., & Razak, R. (2023). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan. *Paradoks : Jurnal Ilmu Ekonomi*, Article 1. <https://jurnal.feb-umi.id/index.php/PARADOKS/article/view/573>

Wahyuni, N., Boku, Z., & Badu, R. S. (2024). Pengaruh due professional care auditor dan tekanan anggaran waktu terhadap kualitas audit. *Jambura Accounting Review*, 1(2). <https://doi.org/10.37905/jar.v1i2.13>

Wulandari, S., Ulya, J. R., Yuliatin, F., & Nisa, F. C. (2023). Peran Audit Internal Dalam Mendeteksi Adanya Kecurangan Terhadap Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 1(4), 470–478. <https://doi.org/10.572349/neraca.v1i4.373>

Yaumi, S. (2021). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Integritas, Terhadap Kualitas Audit Dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Inspektorat Pemkab Lamongan). *Jurnal Ekbis*, 22(1), 88. <https://doi.org/10.30736/je.v22i1.699>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

#### INSTRUMEN PENELITIAN PADA AUDITOR INSPEKTORAT PROVINSI RIAU

Kuesioner penelitian proposal saya yang berjudul “**Pengaruh Kompetensi, Integritas, Independensi, Akuntabilitas, dan Due Professional Care terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Auditor Inspektorat Provinsi Riau)**”.

#### Identitas Responden

Nama (opsional) :

Jabatan :

Lama Bekerja sebagai Auditor:

Jenis Kelamin :

Laki-laki       Perempuan

Pendidikan Terakhir :

Usia :

#### Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Anda terhadap setiap pernyataan berikut:

NO	KETERANGAN	NILAI
1	STS (Sangat Tidak Setuju)	1
2	TS (Tidak Setuju)	2

NO	KETERANGAN	NILAI
3	N (Netral)	3
4	S (Setuju)	4
5	SS (Sangat Setuju)	5

NO	INDIKATOR	PERNYATAAN	NILAI					SUMBER
			STS	TS	N	S	SS	
<b>KOMPETENSI (X1)</b>								
1.	Pengetahuan teknis audit	Saya memahami standar audit pemerintah dan teknik pemeriksaan yang berlaku.						Mulyadi, D., & Suryani, R. (2023)
2.	Keterampilan dalam pengumpulan dan analisis data	Saya mampu mengumpulkan data audit dari berbagai sumber secara sistematis dan tepat waktu. Dan menggunakan teknik analisis yang sesuai untuk memastikan akurasi hasil pemeriksaan.						Sari, I., & Wulandari, T. (2022)
3.	Pengalaman kerja	Pengalaman saya membantu dalam meningkatkan efektivitas pemeriksaan.						Mulyadi, D., & Suryani, R. (2023)
4.	Penerapan pengetahuan	Saya dapat mengaplikasikan teori audit dalam situasi praktik di lapangan.						Sari, I., & Wulandari, T. (2022)
<b>INTEGRITAS (X2)</b>								
5.	Kejujuran dalam laporan	Saya selalu menyajikan hasil audit sesuai dengan fakta yang ditemukan.						Kurniawan, H., & Yusuf, M. (2023)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.	Konsistensi sikap	Saya tetap bersikap objektif walaupun mendapat tekanan dari pihak tertentu.						Putri, A. D., & Rahman, A. (2024)
7.	Keberanian menyampaikan temuan	Saya berani melaporkan penyimpangan walau melibatkan pejabat berpengaruh.						Kurniawan, H., & Yusuf, M. (2023)
8.	Etika profesional	Saya menjunjung tinggi kode etik profesi auditor.						Putri, A. D., & Rahman, A. (2024)
<b>INDEPENDENSI (X3)</b>								
9.	Tidak terpengaruh pihak lain	Saya tetap mempertahankan pendapat profesional meskipun ada tekanan dari pihak						Lestari, N., & Susanto, E. (2023)
10.	Kebebasan sikap mengambil keputusan	saya bebas dari intervensi pihak lain dalam pengambilan keputusan audit.						Lestari, N., & Susanto, E. (2023)
11.	Objektivitas	Saya menyampaikan temuan audit secara objektif tanpa dipengaruhi hubungan pribadi.						Wibowo, A., & Handayani, D. (2022)
12.	Kemandirian profesional	Saya menjaga jarak profesional dengan pihak audit.						Wibowo, A., & Handayani, D. (2022)
<b>AKUNTABILITAS (X4)</b>								
13.	Kepatuhan prosedur	Saya melaksanakan audit sesuai dengan prosedur dan standar yang berlaku.						Prasetyo, Y., & Liani, D. (2023)
14.	Dokumentasi hasil kerja	Saya selalu mendokumentasikan setiap temuan dan bukti audit dengan lengkap.						Ramadhani, F., & Suryanto, A. (2024)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15.	Pertanggung jawaban hasil kerja	Saya siap mempertanggung jawabkan hasil audit yang saya lakukan.							Prasetyo, Y., & Liani, D. (2023)
16.	Transparansi	Saya menyampaikan hasil audit dengan jujur dan terbuka kepada atasan.							Ramadhani, F., & Suryanto, A. (2024)
<b>DUE PROFESIONAL CARE (X5)</b>									
17.	Ketelitian dalam pemeriksaan	Saya memeriksa setiap bukti audit dengan cermat dan teliti.							Dewi, R., & Hidayat, I. (2024)
18.	Skeptisisme profesional	Saya tidak mudah percaya terhadap informasi yang tidak didukung bukti kuat.							Maulana, S., & Fitri, A. (2023)
19.	Kehati-hatian dan ketepatan keputusan	Saya selalu mempertimbangkan risiko kesalahan dalam setiap tahap audit. Dan berhati-hati dalam menarik kesimpulan dan memberikan rekomendasi audit.							Dewi, R., & Hidayat, I. (2024)  Maulana, S., & Fitri, A. (2023)
<b>KUALITAS AUDIT (Y)</b>									
20.	Kepatuhan standar audit	Audit yang saya lakukan selalu mengikuti standar audit yang berlaku.							Hartati, E., & Fadilah, S. (2023)
21.	Kecermatan dan ketepatan laporan	Laporan audit yang saya hasilkan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.							Nurdin, M., & Anwar, R. (2024)
22.	Relevansi temuan dan rekomendasi	Temuan audit yang saya laporkan relevan dengan kondisi yang sebenarnya. Rekomendasi saya membantu memperbaiki kinerja dan tata kelola instansi.							Hartati, E., & Fadilah, S. (2023)  Nurdin, M., & Anwar, R. (2024)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

23	Kepercayaan publik	Hasil audit saya meningkatkan kepercayaan publik terhadap lembaga pemerintah.													Hartati, E., & Fadilah, S. (2023)
----	--------------------	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------------------

## Lampiran 2 : Data Tabulasi

### 1. Variabel Kompetensi (X1), Integritas (X2) & Independensi (X3)

No	KOMPETENSI (X1)					INTEGRITAS (X2)					INDEPENDENSI (X3)				
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTAL	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTAL	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	TOTAL
1	4	5	3	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	5	17
2	3	4	4	4	15	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
3	5	5	4	4	18	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20
4	3	4	4	4	15	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
5	4	4	4	5	17	4	4	5	5	18	3	5	5	5	18
6	4	4	5	4	17	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
7	4	4	3	4	15	3	3	4	3	13	3	3	4	2	12
8	5	4	3	4	16	4	4	4	2	14	4	3	3	4	14
9	4	4	5	4	17	4	3	4	3	14	5	5	4	4	18
10	4	5	4	4	17	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16
11	3	3	3	3	12	4	4	5	4	17	3	3	5	4	15
12	4	5	5	5	19	5	5	5	4	19	4	5	5	5	19
13	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	3	4	4	15
14	4	4	4	4	16	4	4	4	5	17	4	4	4	4	16
15	4	4	5	5	18	4	5	5	4	18	4	3	4	4	15
16	4	4	4	3	15	3	3	2	3	11	3	2	2	2	8
17	5	4	4	4	17	4	4	4	4	16	4	3	2	3	12
18	4	4	3	4	15	5	4	4	4	17	4	5	5	4	18
19	4	5	5	4	18	5	5	5	5	20	5	4	4	4	17
20	5	5	5	5	20	4	5	4	5	18	4	4	3	4	15
21	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
22	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
23	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
24	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19
25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16
26	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	5	5	5	19
27	4	4	5	4	17	4	5	4	4	17	4	4	4	4	16
28	5	5	5	4	19	5	4	5	4	18	5	4	3	4	16
29	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
30	4	4	4	4	16	4	5	4	4	17	4	5	4	5	18
31	4	4	4	5	17	5	5	5	5	20	5	4	5	5	19
32	4	4	4	4	16	4	4	5	4	17	4	5	5	5	19

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	KOMPETENSI (X1)					INTEGRITAS (X2)					INDEPENDENSI (X3)				
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTAL	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTAL	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	TOTAL
33	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	5	4	5	5	19
34	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16
35	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
36	4	3	4	3	14	4	4	4	5	17	4	4	5	5	18
37	3	4	3	3	13	3	4	3	4	14	4	3	4	4	15
38	4	4	5	4	17	5	5	5	5	20	4	4	4	5	17
39	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	5	5	4	18
40	4	5	4	5	18	3	3	4	3	13	4	4	4	4	16
41	5	4	4	4	17	5	4	5	4	18	4	5	4	5	18
42	5	4	5	5	19	4	5	4	5	18	5	5	5	5	20
43	4	4	4	4	16	4	4	5	4	17	4	4	4	4	16
44	4	4	5	4	17	5	5	5	5	20	4	5	4	4	17
45	4	3	3	4	14	4	4	5	4	17	4	5	4	4	17
46	4	5	4	5	18	4	4	5	4	17	4	5	4	5	18
47	5	5	5	4	19	4	5	5	5	19	5	4	4	5	18
48	5	4	5	5	19	4	5	4	5	18	4	4	4	5	17
49	5	5	5	4	19	4	5	5	5	19	4	4	4	4	16
50	4	5	5	4	18	5	5	5	4	19	4	4	5	5	18
51	4	4	4	5	17	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16
52	4	3	3	4	14	4	5	4	5	18	4	4	4	4	16
53	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20	4	5	5	5	19
54	4	4	3	4	15	5	5	5	5	20	4	4	4	5	17
55	4	5	4	5	18	4	5	5	4	18	4	4	5	5	18
56	4	3	3	4	14	4	5	4	4	17	4	5	4	4	17
57	4	4	4	4	16	4	5	4	4	17	4	4	4	5	17
58	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
59	4	4	4	4	16	5	4	3	4	16	4	4	4	3	15
60	5	4	5	5	19	5	3	5	4	17	4	5	5	5	19
61	3	3	4	3	13	4	4	3	4	15	3	4	3	3	13
62	4	4	3	4	15	4	3	3	4	14	3	4	4	4	15
63	4	3	5	4	16	4	3	4	4	15	4	4	4	4	16

## 2. Variabel Akuntabilitas (X4), Due Profesional Care (X5) & Kualitas Audit (Y)

No	AKUNTABILITAS (X4)					DUE PROFESIONAL CARE (X5)				KUALITAS AUDIT (Y)				
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	TOTAL	X5.1	X5.2	X5.3	TOTAL	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	TOTAL
1	4	4	4	5	17	4	4	5	13	4	5	5	4	18
2	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16
3	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20
4	4	4	4	4	16	3	4	4	11	4	4	4	4	16
5	5	5	3	5	18	5	3	5	13	3	5	5	5	18

No	AKUNTABILITAS (X4)					DUE PROFESIONAL CARE (X5)				KUALITAS AUDIT (Y)				
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	TOTAL	X5.1	X5.2	X5.3	TOTAL	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	TOTAL
6	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16
7	3	3	3	3	12	3	3	2	8	3	3	4	4	13
8	3	3	4	4	14	3	4	4	11	4	4	3	4	15
9	5	5	5	5	20	5	5	4	14	5	4	5	4	18
10	5	4	4	4	17	5	4	4	13	4	4	5	5	18
11	4	3	3	4	14	4	3	4	11	3	4	4	3	14
12	5	5	4	4	18	5	4	5	14	4	5	5	5	19
13	4	3	4	3	14	4	4	4	12	4	4	4	3	15
14	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16
15	4	3	4	4	15	4	4	4	12	4	4	4	4	16
16	4	3	3	4	14	4	3	3	10	3	3	4	3	13
17	3	4	4	4	15	2	4	3	9	4	3	4	4	15
18	4	5	4	4	17	4	4	4	12	4	4	4	5	17
19	4	4	5	4	17	4	5	4	13	5	4	4	5	18
20	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	5	5	18
21	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	4	19
22	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20
23	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20
24	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20
25	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20
26	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	5	4	17
27	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	5	4	17
28	4	4	5	4	17	4	5	4	13	5	4	4	5	18
29	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16
30	4	5	4	5	18	4	4	5	13	4	5	4	5	18
31	4	4	5	5	18	4	5	5	14	5	5	4	5	19
32	5	5	4	5	19	5	4	5	14	4	5	4	5	18
33	4	4	5	4	17	4	5	5	14	5	5	5	5	20
34	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20
35	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16
36	4	4	4	5	17	4	4	5	13	4	5	4	5	18
37	4	3	4	4	15	4	4	4	12	4	4	3	4	15
38	4	4	4	4	16	4	4	5	13	4	5	4	5	18
39	5	5	4	4	18	5	4	4	13	4	4	5	4	17
40	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16
41	4	5	4	5	18	4	4	5	13	4	5	4	5	18
42	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	4	19
43	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	5	4	17
44	4	5	4	4	17	4	4	4	12	4	4	5	5	18
45	4	5	4	4	17	4	4	4	12	4	4	4	4	16
46	4	5	4	5	18	4	4	5	13	4	5	4	5	18
47	5	4	5	5	19	5	5	5	15	5	5	5	5	20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	AKUNTABILITAS (X4)					DUE PROFESIONAL CARE (X5)				KUALITAS AUDIT (Y)				
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	TOTAL	X5.1	X5.2	X5.3	TOTAL	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	TOTAL
48	4	4	4	4	16	4	4	5	13	4	5	4	5	18
49	5	4	4	4	17	5	4	4	13	4	4	5	5	18
50	4	4	4	5	17	4	4	5	13	4	5	5	4	18
51	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	5	4	17
52	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	5	4	17
53	4	5	4	5	18	4	4	5	13	4	5	5	5	19
54	4	4	4	4	16	4	4	5	13	4	5	4	5	18
55	4	4	4	5	17	4	4	5	13	4	5	5	4	18
56	4	5	4	4	17	4	4	4	12	4	4	3	4	15
57	4	4	4	4	16	4	4	5	13	4	5	4	4	17
58	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20
59	4	4	4	5	17	4	4	3	11	4	3	4	5	16
60	5	5	4	5	19	5	4	5	14	4	5	5	5	19
61	3	4	3	3	13	3	3	3	9	3	3	3	4	13
62	4	4	3	3	14	4	3	4	11	3	4	4	3	14
63	3	4	4	5	16	3	4	4	11	4	4	4	4	16

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 3 : Analisis Deskriptif**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi.X1	63	12,00	20,00	16,9365	2,00703
Integritas.X2	63	11,00	20,00	17,3175	2,12379
Independensi.X3	63	8,00	20,00	16,8095	2,18394
Akuntabilitas.X4	63	12,00	20,00	16,9365	1,90816
DueProfesional Care.X5	63	8,00	15,00	12,6667	1,54502
Kualitas.Audit.Y	63	13,00	20,00	17,3016	1,86336
Valid N (listwise)	63				

**Lampiran 4 : Hasil Output SPSS**

**1 Uji Validitas**

**1) Variabel Kompetensi (X1)**

**Correlations**

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Kompetensi.X1
X1.1	1	,478**	,502**	,562**	,792**
		,000	,000	,000	,000

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	N	63	63	63	63	63
X1.2	Pearson Correlation	,478**	1	,453**	,507**	,768**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	63	63	63	63	63
X1.3	Pearson Correlation	,502**	,453**	1	,487**	,798**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	63	63	63	63	63
X1.4	Pearson Correlation	,562**	,507**	,487**	1	,797**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	63	63	63	63	63
Kompetensi.X1	Pearson Correlation	,792**	,768**	,798**	,797**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	63	63	63	63	63

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 2) Variabel Integritas (X2)

### Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Integritas.X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,504**	,596**	,548**	,803**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	63	63	63	63	63
X2.2	Pearson Correlation	,504**	1	,476**	,655**	,821**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	63	63	63	63	63
X2.3	Pearson Correlation	,596**	,476**	1	,455**	,783**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	63	63	63	63	63
X2.4	Pearson Correlation	,548**	,655**	,455**	1	,827**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	63	63	63	63	63
Integritas.X2	Pearson Correlation	,803**	,821**	,783**	,827**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	63	63	63	63	63

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 3) Variabel Independensi (X3)

### Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Independensi.X3
X3.1	Pearson Correlation	1	,461**	,351**	,541**	,705**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Sig. (2-tailed)		,000	,005	,000	,000
	N	63	63	63	63	63
X3.2	Pearson Correlation	,461**	1	,584**	,609**	,829**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	63	63	63	63	63
X3.3	Pearson Correlation	,351**	,584**	1	,658**	,814**
	Sig. (2-tailed)	,005	,000		,000	,000
	N	63	63	63	63	63
X3.4	Pearson Correlation	,541**	,609**	,658**	1	,877**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	63	63	63	63	63
Independensi.X3	Pearson Correlation	,705**	,829**	,814**	,877**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	63	63	63	63	63

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### 4) Variabel Akuntabilitas (X4)

##### Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	Akuntabilitas.X4
X4.1	Pearson Correlation	1	,597**	,507**	,505**	,810**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	63	63	63	63	63
X4.2	Pearson Correlation	,597**	1	,430**	,572**	,824**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	63	63	63	63	63
X4.3	Pearson Correlation	,507**	,430**	1	,528**	,758**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	63	63	63	63	63
X4.4	Pearson Correlation	,505**	,572**	,528**	1	,814**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	63	63	63	63	63
Akuntabilitas.X4	Pearson Correlation	,810**	,824**	,758**	,814**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	63	63	63	63	63

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 5) Variabel Due Professional Care (X5)

		Correlations			DueProfessional Care.X5
		X5.1	X5.2	X5.3	
X5.1	Pearson Correlation	1	,469**	,569**	,832**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	63	63	63	63
X5.2	Pearson Correlation	,469**	1	,502**	,778**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	63	63	63	63
X5.3	Pearson Correlation	,569**	,502**	1	,855**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	63	63	63	63
DueProfessional Care.X5	Pearson Correlation	,832**	,778**	,855**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	63	63	63	63

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 6) Variabel Kualitas Audit (Y)

		Correlations				Kualitas.Audit.Y
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	
Y.1	Pearson Correlation	1	,502**	,395**	,480**	,772**
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,000	,000
	N	63	63	63	63	63
Y.2	Pearson Correlation	,502**	1	,402**	,503**	,812**
	Sig. (2-tailed)	,000		,001	,000	,000
	N	63	63	63	63	63
Y.3	Pearson Correlation	,395**	,402**	1	,288*	,688**
	Sig. (2-tailed)	,001	,001		,022	,000
	N	63	63	63	63	63
Y.4	Pearson Correlation	,480**	,503**	,288*	1	,751**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,022		,000
	N	63	63	63	63	63
Kualitas.Audit.Y	Pearson Correlation	,772**	,812**	,688**	,751**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	63	63	63	63	63

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## 2. Uji Reliabilitas

### 1) Variabel Kompetensi (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,794	4

### 2) Variabel Integritas (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,822	4

### 3) Variabel Independensi (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,823	4

### 4) Variabel Akuntabilitas (X4)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,814	4

### 5) Variabel Due Profesional Care (X5)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,759	3

### 6) Variabel Kualitas Audit (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,749	4

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Uji Normalitas

© He

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,49132333
Most Extreme Differences	Absolute	,102
	Positive	,083
	Negative	-,102
Test Statistic		,102
Asymp. Sig. (2-tailed)		,098 <sup>c</sup>

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.

### 4. Uji Multikolinearitas

© R

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,094	,658		,142	,887		
	Kompetensi.X1	,223	,047	,241	4,788	,000	,483	2,071
	Integritas.X2	,209	,045	,238	4,637	,000	,463	2,161
	Independensi.X3	,118	,055	,139	2,146	,036	,293	3,414
	Akuntabilitas.X4	,195	,082	,199	2,377	,021	,173	5,765
	DueProfesionalCare.X5	,357	,115	,296	3,094	,003	,133	7,509

- Dependent Variable: Kualitas.Audit.Y

### 5. Uji Heterokedastisitas

© Sta

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,078	,576		,136	,892
	Kompetensi.X1	,008	,040	,033	,200	,842
	Integritas.X2	,054	,040	,225	1,371	,174
	Independensi.X3	,033	,051	,137	,647	,520
	Akuntabilitas.X4	,052	,070	,196	,745	,459
	DueProfesionalCare.X5	,065	,099	,199	,658	,513

- Dependent Variable: Unstandardized Residual

### 6. Uji Autokorelasi

© Sultan S

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson

© sim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

- Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	,965 <sup>a</sup>	,930	,924	,51242	1,861
---	-------------------	------	------	--------	-------

a. Predictors: (Constant), DueProfesionalCare.X5, Kompetensi.X1, Integritas.X2, Independensi.X3, Akuntabilitas.X4

b. Dependent Variable: Kualitas.Audit.Y

## 7. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,094	,658		,142	,887
	Kompetensi.X1	,223	,047	,241	4,788	,000
	Integritas.X2	,209	,045	,238	4,637	,000
	Independensi.X3	,118	,055	,139	2,146	,036
	Akuntabilitas.X4	,195	,082	,199	2,377	,021
	DueProfesionalCare.X5	,357	,115	,296	3,094	,003

a. Dependent Variable: Kualitas.Audit.Y

## 8. Uji T (Parsial)

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,094	,658		,142	,887
	Kompetensi.X1	,223	,047	,241	4,788	,000
	Integritas.X2	,209	,045	,238	4,637	,000
	Independensi.X3	,118	,055	,139	2,146	,036
	Akuntabilitas.X4	,195	,082	,199	2,377	,021
	DueProfesionalCare.X5	,357	,115	,296	3,094	,003

a. Dependent Variable: Kualitas.Audit.Y

## 9. Uji F (Simultan)

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	200,303	5	40,061	152,569	,000 <sup>b</sup>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Residual	14,967	57	,263	
Total	215,270	62		

a. Dependent Variable: Kualitas.Audit.Y

b. Predictors: (Constant), DueProfesionalCare.X5, Kompetensi.X1, Integritas.X2, Independensi.X3, Akuntabilitas.X4

## 10. Uji R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,965 <sup>a</sup>	,930	,924	,51242

a. Predictors: (Constant), DueProfesionalCare.X5, Kompetensi.X1, Integritas.X2, Independensi.X3, Akuntabilitas.X4



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.